

KATALOG / *CATALOG*:1102001.7415010

*Kecamatan*  
**BATU ATAS**  
**DALAM ANGKA**

*Batu Atas Subdistrict in Figures*

**2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BUTON**

***BPS - STATISTICS OF BUTON REGENCY***

Kecamatan  
**BATU ATAS**  
**DALAM ANGKA**

*Batu Atas Subdistrict in Figures*

**2018**



# **KECAMATAN BATU ATAS DALAM ANGKA 2018**

*Batu Atas Subdistrict Figures 2018*

**ISSN : 2623 - 0836**

**No. Publikasi / Publication Number : 74150.1808**

**Katalog / Catalog: 1102001.7415**

**Ukuran Buku / Book Size: 14,8 X 21 cm**

**Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii+ 180 halaman/pages**

**Naskah / Manuscript :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton**

*BPS - Statistics of Buton Regency*

**Penyunting/ Editor :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton**

*BPS - Statistics of Buton Regency*

**Gambar :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton**

*BPS - Statistics of Buton Regency*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton**

*BPS - Statistics of Buton Regency*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**© Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton**

*BPS - Statistics of Buton Regency*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**UD. SYAHID**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Phohibited to announce, distribute,communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA ADMINISTRASI KECAMATAN BATU ATAS**  
*MAP OF BATU ATAS SUBDISTRICT*





**KEPALA BPS KABUPATEN BUTON**

*CHIEF STATISTICAL OFFICE OF BUTON REGENCY*



**La Ode Haris Sumba, S.ST**





Buku Kecamatan Batu Atas Dalam Angka adalah buku publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor, serta gambaran singkat tentang hal-hal yang penting dari bidang—bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini telah disusun oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung, maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Buton.

Publikasi Kecamatan Batu Atas dalam Angka Tahun 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan.

Pasarwajo, September 2018

Kepala Badan Pusat Statistik  
**Kabupaten Buton**

LA ODE HARIS SUMBA, S.ST

NIP 19621231 198302 1 007





*The Batu Atas Subdistrict in figures is an annual publication published by the BPS-Statistics of Buton Regency.*

*This publication contains data on various sectors and short explanation of important parts of them. Data were compiled by BPS-Statistics of Buton Regency either directly from respondent such as households, private enterprises, or as administrative records from government institutions.*

*This publication exists by cooperation and helps from other parties, so for all of these, in this occasion I would like to express my sincere appreciation and gratitude to all who participated in providing those data or information required.*

*This publication has been compiled by giving a serious attention as much as possible, but nevertheless it is realized that some weaknesses may occur. Suggestions for improving for the next publication are cordially welcome.*

*Pasarwajo, September 2018*

*Chief Statistical Office of*

**Buton Regency**

LA ODE HARIS SUMBA, S.ST

NIP 19621231 198302 1 007

## DAFTAR ISI

## LIST OF CONTENTS

	<b>Halaman</b>
	<i>Page</i>
Peta Kecamatan Batu Atas/ <i>Map of Batu Atas Subdistrict</i>	iii
Foto Kepala BPS Kab. Buton / <i>Picture of Statistic Office of Buton Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>List Of Content</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figure</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Overview</i>	xviii
<b>I KEADAAN GEOGRAFI</b>	<b>3</b>
<i>GEOGRAPHICAL CONDITION</i>	
<b>II PEMERINTAHAN</b>	<b>17</b>
<i>GOVERNMENT</i>	
<b>III PENDUDUK</b>	<b>29</b>
<i>POPULATION</i>	
<b>IV SOSIAL</b>	<b>39</b>
<i>SOCIAL</i>	
<b>V PERTANIAN</b>	<b>83</b>
<i>AGRICULTURE</i>	
<b>VI INDUSTRI DAN ENERGI</b>	<b>123</b>
<i>INDUSTRY AND ENERGY</i>	
<b>VII PERDAGANGAN</b>	<b>141</b>
<i>TRADE</i>	
<b>VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>153</b>
<i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
<b>IX KEUANGAN DAERAH DAN HARGA</b>	<b>169</b>
<i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i>	

## DAFTAR TABEL

## LIST OF TABLES

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<i>Table</i>	<i>Pages</i>
<b>BAB I GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1 Luas Wilayah di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017	8
1.2 Luas Wilayah menurut Jenis Lahan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017	9
1.3 Luas Lahan Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017	10
1.4 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017	11
1.5 Luas Lahan Bukan Pertanian menurut Penggunaan Lain di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017	12
1.6 Jarak dari Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten dan Ibukota Provinsi menurut Desa di Kecamatan Batu Atas (Km), 2017	13
<b>BAB II PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
2.1 Banyaknya Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	22
2.2 Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jabatan di Kecamatan Batu Atas, 2017	23
2.3 Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	24

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
<i>Table</i>	<i>Pages</i>
2.4 Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jenis Pendidikan di Kecamatan Batu Atas, 2017	25
2.5 Banyaknya Pegawai Negeri menurut Dinas/Instansi dan Golongan di Kecamatan Batu Atas, 2017	26
<b>BAB III KEPENDUDUKAN / POPULATION</b>	
3.1 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> ) menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	33
3.2 Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Batu Atas, 2017	34
3.3 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Batu Atas, 2017	35
3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2016	36
<b>BAB IV SOSIAL / SOCIAL</b>	
4.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2016	57
4.2 Banyaknya Guru menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2016	58
4.3 Banyaknya Guru menurut Tingkatan Sekolah dan Status Kepegawaian di Kecamatan Batu Atas, 2016	59

Tabel		Halaman
<i>Table</i>		<i>Pages</i>
4.4	Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2016	60
4.5	Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	61
4.6	Banyaknya Siswa SD menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	62
4.7	Banyaknya Siswa SLTP menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	63
4.8	Banyaknya Siswa SLTA menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	64
4.9	Banyaknya SD menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017	65
4.10	Banyaknya SLTP menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017	66
4.11	Banyaknya SLTA menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017	67
4.12	Banyaknya Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	68
4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	70

Tabel		Halaman
<i>Table</i>		<i>Pages</i>
4.14	Realisasi Program Imunisasi Bayi dan Ibu Hamil menurut Jenisnya di Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017	71
4.15	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Batu Atas, 2016	72
4.16	Banyaknya Pasien di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu per Bulan di Kecamatan Batu Atas, 2016	73
4.17	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Desa dan Kelompok Umur di Kecamatan Batu Atas, 2016	74
4.18	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Batu Atas, 2016	75
4.19	Pentahapan Keluarga Sejahtera menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2016	76
4.20	Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	77
4.21	Jumlah Penduduk menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Batu Atas, 2016	78
4.22	Jumlah Sarana Olahraga menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017	79
<b>BAB V PERTANIAN/AGRICULTURE</b>		
5.1	Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017	107

Tabel	Halaman
<i>Table</i>	<i>Pages</i>
5.2 Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Ton), 2013 - 2017	109
5.3 Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Ton/Hektar), 2013 - 2017	111
5.4 Luas Panen Sayuran di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017	113
5.5 Produksi Sayuran di Kecamatan Batu Atas (Kuintal), 2013 - 2017	114
5.6 Produksi Buah-buahan di Kecamatan Batu Atas (Kuintal), 2013 - 2017	115
5.7 Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017	116
5.8 Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Batu Atas (Ton), 2013 - 2017	117
5.9 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017	118
5.10 Populasi Unggas menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017	119

**BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY**

6.1 Banyaknya Industri Pengolahan Makanan dan Bahan Makanan menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2017	133
---	-----

Tabel		Halaman
<i>Table</i>		<i>Pages</i>
6.2	Banyaknya Industri Bahan Bangunan dan Alat Pertanian menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2016	134
6.3	Banyaknya Industri Perabot dan Perlengkapan Rumah tangga menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2016	135
6.4	Banyaknya Usaha Penambangan/Penggalian menurut Jenis Bahan Tambang/Galian di Kecamatan Batu Atas, 2016	136
6.5	Banyaknya Pelanggan Listrik PLN dan non PLN menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2016	137
<b>BAB VII PERDAGANGAN/ TRADE</b>		
7.1	Panjang Jalan menurut Desa dan Jenis Permukaan di Kecamatan Batu Atas, 2015	148
7.2	Banyaknya Sarana Telepon di Kecamatan Batu Atas, 2017	149
7.3	Banyaknya Tempat Pariwisata di Kecamatan Batu Atas, 2017	150
<b>BAB VII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI /TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>		
8.1	Banyaknya Fasilitas Sarana Perdagangan di Kecamatan Batu Atas, 2017	160
8.2	Banyaknya Pasar menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Batu Atas, 2017	162



Tabel	Halaman
<i>Table</i>	<i>Pages</i>
8.3 Banyaknya Jasa Perusahaan dan Perorangan menurut Jenis Usaha di Kecamatan Batu Atas, 2017	163
8.4 Banyaknya Jasa Persewaan Peralatan Pesta menurut Jenis Persewaan di Kecamatan Batu Atas, 2017	164
8.5 Banyaknya Jasa Reparasi dan Perbaikan di Kecamatan Batu Atas, 2017	165
 <b>BAB IX KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
9.1 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Desa di Kecamatan Batu Atas (Rp), 2015	176
9.2 Banyaknya Fasilitas Lembaga Keuangan di Kecamatan Batu Atas, 2016	177
9.3 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok per Bulan di Kecamatan Batu Atas (Rupiah), 2016	178

**Daftar Gambar***List of Figures*

Gambar		Halaman
<i>Figure</i>		<i>Pages</i>
1	Persentase Luas Wilayah menurut Jenis Lahan di Kecamatan Batu Atas (km <sup>2</sup> ), 2017	7
2	Banyaknya Dusun menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2016	21
3	Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017	32
4	Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2016	56
5	Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas, 2016	106
6	Banyaknya Industri Pengolahan Makanan dan Bahan Makanan menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2017	132
7	Banyaknya Tempat Pariwisata di Kecamatan Batu Atas, 2017	147
8	Banyaknya Jasa Persewaan Peralatan Pesta menurut Jenis Persewaan di Kecamatan Batu Atas, 2017	159
9	Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok per Bulan di Kecamatan Batu Atas (Rupiah), 2017	175

## OVERVIEW

**PENJELASAN UMUM  
OVERVIEW**

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/*Symbols, measurement units and others acronyms which are used in this publication are as follows :*

**TANDA-TANDA/SYMBOLS**

Data belum tersedia/ <i>Data not yet available</i>	:	...
Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Angka Sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	*
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	**
Angka sangat-sangat sementara/ <i>Very-very preliminary figures</i>	:	***
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Rupiah/ <i>Rupiahs</i>	:	Rp.
Meter/ <i>meter</i>	:	m
Kilometer/ <i>kilometer</i>	:	km
Kilometer persegi/ <i>kilometer per square</i>	:	km <sup>2</sup>
Hektar/ <i>hectare</i>	:	ha

**SATUAN/UNITS**

Meter (m)/ <i>meters (m)</i>	:	100 cm
Kilometer (km)/ <i>kilometers (km)</i>	:	1.000
		meter/meters
Kwintal (kw)/ <i>quintal (ql)</i>	:	100 kg
Ton/ <i>ton</i>	:	1.000 kg
Liter/ <i>litre</i>	:	1.000 ml

Satuan lain : pohon, ekor, butir, helai/lembar, jam, menit, persen

# BAB 1

## KEADAAN GEOGRAFI *GEOGRAPHICAL CONDITION*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL EXPLANATION**

Bab ini menyajikan ciri utama Daerah Kecamatan Batu Atas yang mencakup Letak Geografis, Batas Wilayah, Luas Wilayah, Kondisi Tanah, Keadaan Perairan (Laut dan Sungai) serta Keadaan Iklim.

*This chapter presents the main characteristics of Batu Atas Sub-district which includes Geography, Boundary, Wide Areas, Soil Condition, condition Water (Sea and river) and Climatic Conditions.*

1. Letak Kecamatan Batu Atas dilihat dari peta Kabupaten Buton Selatan berada di perairan sebelah selatan.

1. *Location of Subdistrict Batu Atas as seen on map of Buton Selatan regency is at the southern sea.*

2. Batas Wilayah

2. *Borderline*

Batas - batas wilayah Kecamatan Batu Atas adalah sebagai berikut :

*The boundaries of Batu Atas subdistrict are as follows:*

- Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut Banda.
- Di sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Flores.
- Di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Flores.

• *In the north bordering Banda Sea.*

• *In the south by the Flores Sea.*

• *To the east is bordered by the Flores Sea.*

*GEOGRAPHY CONDITION*

- Di sebelah Barat berbatasan dengan Laut Flores. • *In the west is bordered by Flores Sea.*
- 3. Wilayah Kecamatan Batu Atas secara keseluruhan merupakan daratan Pulau Batu Atas dengan luas pulau sebesar 7,18 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk pada tahun 2016 sebanyak 8.715 penduduk. secara administratif, kecamatan Batu Atas terdiri dari 7 desa. 3. *Batu Atas Subdistrict areas as a whole is the mainland of Batu Atas Island with an area of about 7.18 Km<sup>2</sup> and the population of 2016 of 8.715 inhabitants. Administratively, Batu Atas sub-district consist of 7 villages.*

*GEOGRAPHY CONDITION*

Dari 7 Desa tersebut, Desa Batuatas Liwu merupakan desa dengan wilayah terluas yaitu sebesar 3,70 km<sup>2</sup> (51,53%), diikuti oleh Desa Tadasua 0,7 km<sup>2</sup> (9,75%), Desa Tolando Jaya dan Desa Batuatas Timur masing-masing 0,67 km<sup>2</sup> (9,33) serta diikuti Desa Wacuala 0,64 km<sup>2</sup> (8,91%) Sedangkan desa yang paling kecil adalah Desa Batuatas Barat dan Wambongi dengan luas masing-masing 0,40 km<sup>2</sup> (5,57%).

*From the 7 villages, Batuatas Liwu village has the widest area with 3,70 km<sup>2</sup> (51.53%), followed by Tadasua village with 0.70 km<sup>2</sup> (9.75%), Tolando Jaya village and Batuatas Timur village with each area of 0.67 km<sup>2</sup> (9.33%) and followed by Wacuala village with an area of 0.64 km<sup>2</sup> (8.91%). While villages with the smallest area are Batuatas Barat village and Wambongi village with 0.40 km<sup>2</sup> (5.57%).*

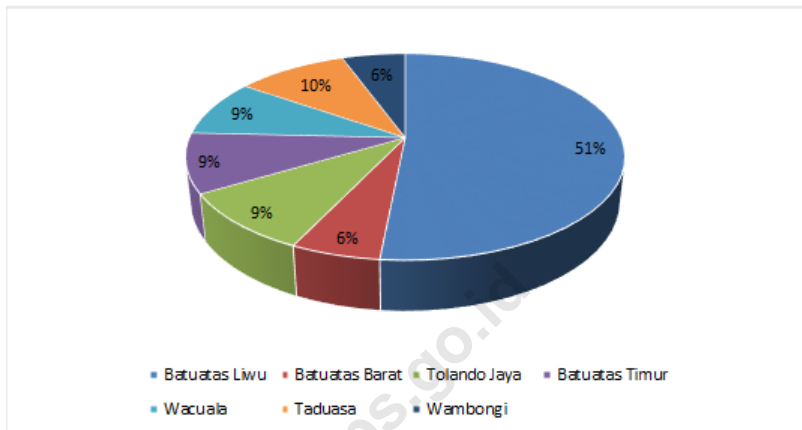


*GEOGRAPHY CONDITION*

4. Kondisi topografi tanah 4. *Topographical conditions of daerah Kecamatan Batu Atas pada the land area of Batu Atas Subdis- umumnya memiliki permukaan trict generally have mountainous yang bergunung, bergelombang, surface, undulating and hilly. dan berbukit-bukit. Diantara Among the mountains and hills, gunung dan bukit-bukit tersebut, the land stretches which are po- terbenjang daratan yang merupa- tential areas for development of kan daerah-daerah potensial untuk the agricultural sector. pengembangan sektor pertanian.*

<https://busekab.bps.go.id>

**Gambar 1**  
**Persentase Luas Wilayah di Kecamatan Batu Atas (km<sup>2</sup>), 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 1.1**  
**Luas Wilayah di Kecamatan Batu Atas (km<sup>2</sup>), 2017**

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Batuatas Liwu	3,70	51,53
2 Batuatas Barat	0,40	5,57
3 Tolando Jaya	0,67	9,33
4 Batuatas Timur	0,67	9,33
5 Wacuala	0,64	8,91
6 Taduasa	0,70	9,75
7 Wambongi	0,40	5,57
<b>Jumlah</b>	<b>7,18</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 1.2**  
**Luas Wilayah menurut Jenis Lahan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017**

	Desa	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	<b>542,00</b>	<b>542,00</b>

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

**Tabel 1.3**  
**Luas Lahan Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kecamatan Batu Atas**  
**(Hektar), 2017**

	Desa	Pertanian	Bukan Pertanian	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>542,00</b>	<b>176,00</b>	<b>718,00</b>

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

**Tabel 1.4**  
**Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaan di Kecamatan Batu Atas**  
**(Hektar), 2017**

Desa	Ladang/Huma/ Tegal/Kebun	Hutan/ Padang Rumput	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batuatas Liwu	-	-	-	-
2 Batuatas Barat	-	-	-	-
3 Tolando Jaya	-	-	-	-
4 Batuatas Timur	-	-	-	-
5 Wacuala	-	-	-	-
6 Taduasa	-	-	-	-
7 Wambongi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>147,00</b>	<b>204,00</b>	<b>191,00</b>	<b>542,00</b>

Sumber : Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan

## GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel 1.5**  
**Luas Lahan Bukan Pertanian menurut Penggunaan Lain di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2017**

	Desa	Perumahan/ Pemukiman	Bangunan Lainnya	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>				<b>176,00</b>

Sumber : UPTD Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kecamatan

**Tabel 1.6**  
**Jarak dari Ibukota Kecamatan, Ibukota Kabupaten dan Ibukota Provinsi menurut**  
**Desa di Kecamatan Batu Atas (Km), 2017**

	Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	Ibukota Provinsi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	4,00	90,00	-
2	Batuatas Barat	2,00	90,00	-
3	Tolando Jaya	1,00	120,00	-
4	Batuatas Timur	-	120,00	-
5	Wacuala	1,00	120,00	-
6	Taduasa	1,00	120,00	-
7	Wambongi	2,00	90,00	-
	<b>Rata-rata</b>	<b>12,00</b>	<b>750,00</b>	<b>-</b>

Sumber : Kantor Kecamatan



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page Intentionally left blanks*

<https://busek.b.bps.go.id>

# BAB 2

## PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*





**PENJELASAN TEKNIS****TEHCNINAL EXPLANATION**

Pemerintahan adalah organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu. Perlu dibentuk Administrasi pemerintahan. Di Kecamatan Batu Atas Administrasi dibagi menjadi beberapa wilayah administrasi desa. Dimana tiap desa dipimpin oleh kepala desa dan kepala kelurahan, Selain itu, di level bawah administrasi di tiap desa dibagi menjadi Rukun Tetangga dan juga Dusun Lingkungan,

*Governance is an organization that has the power to create and apply laws and laws in certain areas. Government administration needs to be established. In Sub-District Batu Atas Administration is divided into several areas of village administration. Where each village is headed by the village head and district head, In addition, at the lower level of administration in each village is divided into Administrative unit at the next to lowest level in city and orchads*

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten

1. **The village** is a legal community unit which has the authority to organize and manage the interests of the local community based on local origins and customs that are recognized in the national government system and located in the district

## GOVERNMENT

2. **Undang-Undang Desa** adalah 2. **Village Law** is a set of rules seperangkat aturan mengenai *regarding the conduct* penyelenggaraan pemerintah desa *of government village with consid-* dengan pertimbangan telah *eration has evolved in various* berkembang dalam berbagai ben- *forms that need to be protected* tuk sehingga perlu dilindungi dan *and empowered to become strong,* diberdayakan agar menjadi kuat, *advanced, independent,* maju, mandiri, dan demokratis *and democratic so as to create a* sehingga dapat menciptakan lan- *strong foundation in carrying out* dasan yang kuat dalam *governance and development to-* melaksanakan pemerintahan dan *wards a just society, and prosper-* pembangunan menuju masyarakat *ous.[1] This Law also regulates the* yang adil, makmur, dan se- *principle of setting materials, Posi-* jahtera. Undang-Undang ini juga *tion and type of Village, the Village* mengatur materi mengenai Asas *Planning, Authority of the Village,* Pengaturan, Kedudukan dan Jenis *the Village Governance, rights and* Desa, Penataan Desa, Kewenangan *Duties of the Village and Village* Desa, Penyelenggaraan Pemerinta- *Communities, Village Regulation,* han Desa, Hak dan Kewajiban Desa *Financial Asset Village and Village,* dan Masyarakat Desa, Peraturan *Rural Development and Rural Area* Desa, Keuangan Desa dan Aset *Development, village-owned enter-* Desa, Pembangunan Desa dan *prises, Cooperative Village, the* Pembangunan *Village Society Institute and the* Kawasan *Institute of Indigenous Village, as* Perdesaan, Badan Usaha Milik *well as Development and Control.* Desa, Kerja Sama Desa, Lembaga  Kemasyarakatan Desa

**3. Otonomi daerah** adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan pada acuan hukum, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang harus diberdayakan dengan cara memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, lebih nyata dan bertanggung jawab, terutama dalam mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber-sumber potensi yang ada di daerah masing-masing.

**3. Regional autonomy** is the right, authority and obligation of the autonomous regions to regulate and manage their own governmental affairs and the interests of local communities in accordance with the laws and regulations. Implementation of regional autonomy in addition to based on the rule of law, as well as implementation of the demands of globalization that must be empowered by providing regions greater authority, more real and responsible, especially in regulating, utilizing and exploring the potential sources that exist in their respective regions.

**4. Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia,

**4. Subdistrict** is the division of administrative territory in Indonesia under regency or city. Kecamatan consists of villages or kelurahan. In the context of regional autonomy in Indonesia,

---

*GOVERNMENT*

Kecamatan merupakan Satuan *Subdistrict is City Local Govern-ment Work Unit (SKPD) which has Kabupaten atau Kota yang a certain working area headed by mempunyai wilayah kerja tertentu Sub-district Head.* yang dipimpin oleh Camat.

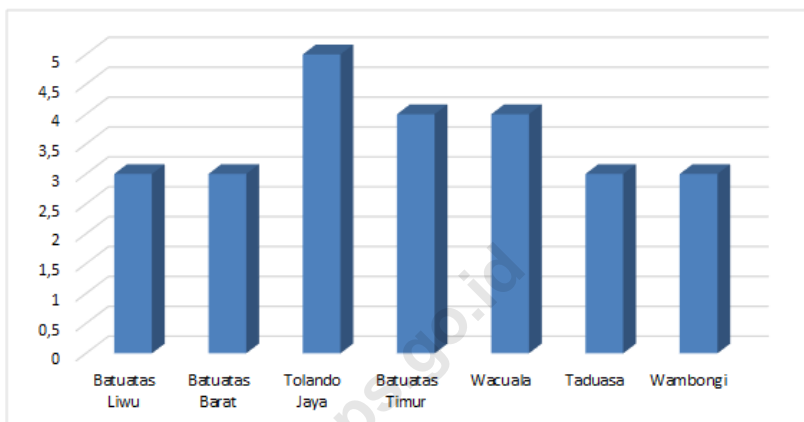
5. **Kepala Daerah** adalah Orang yang diberikan tugas oleh pemerintah pusat untuk menjalankan pemerintahan, memimpin penyelenggaraan dan bertanggung jawab penuh atas jalannya pemerintahan daerah.

5. **Regional Head** is a person assigned by the central government to run the government, to lead the administration and take full responsibility for the course of local government.

6. **Perangkat Desa** bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Perangkat Desa terdiri dari Sekretaris Desa dan Perangkat Desa Lainnya. Salah satu perangkat desa adalah Sekretaris Desa, yang diisi dari Pegawai Negri Sipil. Sekretaris Desa diangkat oleh Sekretaris Daerah Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota. Perangkat Desa lainnya diangkat oleh Kepala Desa.

6. *Village Devices are responsible for assisting the Village Head in carrying out his duties and authorities. Village Device consists of Village Secretary and Other Village Devices. One of the village apparatus is the Village Secretary, which is filled with Civil Affairs Officer. The Village Secretary is appointed by the Regency / City Secretary on behalf of the Bupati / Walikota. Other village apparatus was appointed by the Village Head.*

**Gambar 2**  
**Banyaknya Dusun menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan



**Tabel 2.1**  
**Banyaknya Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) menurut Desa di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Dusun	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	3	-	-
2	Batuatas Barat	3	-	-
3	Tolando Jaya	5	-	-
4	Batuatas Timur	4	-	-
5	Wacuala	4	-	-
6	Taduasa	3	-	-
7	Wambongi	3	-	-
	Jumlah	25	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 2.2**  
**Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jabatan di Kecamatan Batu Atas,**  
**2017**

	Desa	Kades/ Sekdes	Kepala Urusan	Kepala Dusun	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	2	3	3	8
2	Batuatas Barat	2	3	3	8
3	Tolando Jaya	2	3	5	10
4	Batuatas Timur	2	3	4	9
5	Wacuala	2	3	4	9
6	Taduasa	2	3	3	8
7	Wambongi	2	3	3	8
Jumlah		14	21	25	60

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 2.3**  
**Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	...	...	8
2	Batuatas Barat	...	...	8
3	Tolando Jaya	...	...	10
4	Batuatas Timur	...	...	9
5	Wacuala	...	...	9
6	Taduasa	...	...	8
7	Wambongi	...	...	8
	Jumlah	...	...	60

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 2.4**  
**Banyaknya Pamong dan Perangkat Desa menurut Jenis Pendidikan di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	SD	SLTP	SLTA	PT	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batuatas Liwu	...	...	...	...	8
2	Batuatas Barat	...	...	...	...	8
3	Tolando Jaya	...	...	...	...	10
4	Batuatas Timur	...	...	...	...	9
5	Wacuala	...	...	...	...	9
6	Taduasa	...	...	...	...	8
7	Wambongi	...	...	...	...	8
	Jumlah	...	...	...	...	60

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 2.5**  
**Banyaknya Pegawai Negeri menurut Dinas/Instansi dan Golongan di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

Dinas/Instansi	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Kecamatan	-	2	7	1	10
2. PLKB	-	-	-	-	-
3. Puskesmas	-	-	8	-	8
4. Pustu	-	-	-	-	-
5. UPT Pendidikan	-	-	31	3	34
Jumlah	-	2	46	4	52

Sumber : Kantor Kecamatan

# BAB 3

KEPENDUDUKAN

*POPULATION*





**PENJELASAN TEKNIS****TEHCNINAL EXPLANATION**

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

1. *Population includes all residents of the entire geographic territory of Renewtemplate of Indonesia, who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay even though their length of stay was less then six months.*

2. **Usia:** Informasi tentang tanggal, bulan dan tahun dari waktu kelahiran responden menurut sistem kalender Masehi. Informasi ini digunakan untuk mengetahui umur dari responden. Penghitungan umur harus selalu dibulatkan kebawah, atau disebut juga umur menurut ulang tahun yang terakhir. Apabila tanggal, bulan maupun tahun kelahiran seseorang tidak diketahui, pencacah dapat menghubungkan dengan kejadian-kejadian penting baik nasional maupun daerah.

2. *Age is Information on respondent s date, month, and year of birth is recorded in Christian calendar system. This information is used to determine the age of the respondent. The age should be rounded down, or in the other words, the age refers to the respondent s latest birthday. When birth date is not known, the enumerator should relates the date with any regional or national important events.*



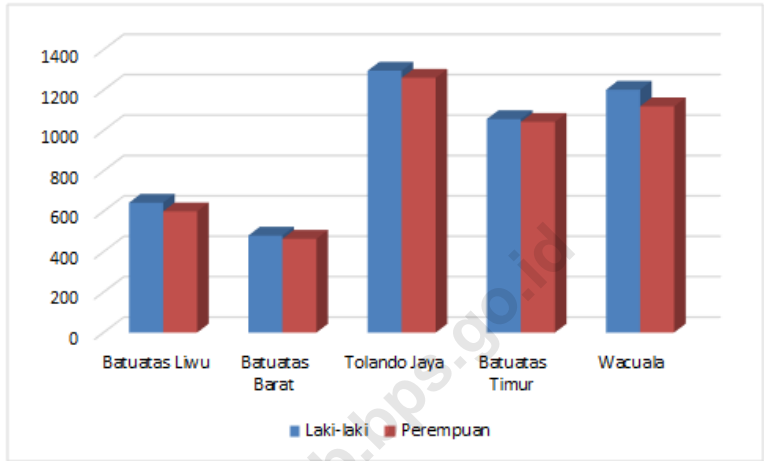
## POPULATION

- 3. Status Perkawinan:**
- a. **Belum Kawin** : Status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
- b. **Kawin** : Status dari mereka yang pada saat pencacahan terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Termasuk didalamnya mereka yang kawin sah secara hukum (hukum adat, agama, negara, dsb) maupun mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.
- c. **Cerai Hidup** : Status dari mereka yang telah hidup berpisah dengan suami atau istrinya karena bercerai dan belum kawin lagi.
- d. **Cerai Mati** : Status untuk mereka yang telah hidup
- 3. Marital Status:**
- a. **Single** : status for those who are in the enumeration date are not bound by marriage yet.
- b. **Married** : status for those who are in the enumeration date are bound by marriage regardless of whether they live together or separately. This includes those who by law (eg. tradition, religion, state, etc) are formally married and those who live together and regarded by their surrounding community as husbands and wives.
- c. **Divorced** : a category for those who divorce their husbands or wives and not yet remarried
- d. **Widowed** : status for those whose husbands or wives are

## POPULATION

- berpisah dengan suami atau istrinya karena meninggal dunia dan belum kawin lagi.
- deceased and not yet remarried.*
4. Anak Lahir Hidup adalah semua anak yang waktu lahir memeperlihatkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya.
- 4. Children ever born are any children who at the time of their births showed any living sign, although momentarily, such as beating heart, breathing, crying, and other sign of living.*
5. Anak masih hidup adalah semua anak yang dilahirkan hidup yang pada saat pencacahan masih hidup, baik tinggal bersama orang tuanya maupun yang tinggal terpisah.
- 5. Children still alive are any children who were born alive and still living at the time of the enumeration, regardless of whether they live with their parents or seperately.*
6. Tempat lahir responden adalah propinsi tempat tinggal ibu kandungnya pada saat melahirkannya.
- 6. A respondent s place of birth is the province where his or her natural mother lived at the time the respondent was born.*

**Gambar 3**  
**Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : Desa/Kelurahan

<https://busekab.bps.go.id>

**Tabel 3.1**  
**Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk (jiwa/km<sup>2</sup>) menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**

Desa	Luas		Penduduk (jiwa)		Kepadatan Penduduk (orang/Km <sup>2</sup> )
	Km <sup>2</sup>	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Batuatas Liwu	3,70	51,53	1 243	10,87	335,95
2 Batuatas Barat	0,40	5,57	944	8,25	2 360,00
3 Tolando Jaya	0,67	9,33	2 557	22,35	3 816,42
4 Batuatas Timur	0,67	9,33	2 100	18,36	3 134,33
5 Wacuala	0,64	8,91	2 322	20,30	3 628,13
6 Taduasa	0,70	9,75	1 328	11,61	1 897,14
7 Wambongi	0,40	5,57	945	8,26	2 362,50
<b>Jumlah</b>	<b>7,18</b>	<b>100</b>	<b>11 439</b>	<b>100,00</b>	<b>1 593,18</b>

: Desa/Kelurahan

## POPULATION

**Tabel 3.2**  
**Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio di Kecamatan Batu Atas, 2017**

Desa	Penduduk (jiwa)			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batuatas Liwu	643	600	1 243	1,07
2 Batuatas Barat	480	464	944	1,03
3 Tolando Jaya	1 296	1 261	2 557	1,03
4 Batuatas Timur	1 057	1 043	2 100	1,01
5 Wacuala	1 202	1 120	2 322	1,07
6 Taduasa	673	655	1 328	1,03
7 Wambongi	481	464	945	1,04
<b>Jumlah</b>	<b>5 832</b>	<b>5 607</b>	<b>11 439</b>	<b>1,04</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

**Tabel 3.3**  
**Banyaknya Penduduk, Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-rata Anggota Rumah**  
**Tangga di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Kepala Keluarga	Rata-rata Anggota Keluarga
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	1 243	264	5
2	Batuatas Barat	944	172	5
3	Tolando Jaya	2 557	531	5
4	Batuatas Timur	2 100	454	5
5	Wacuala	2 322	539	4
6	Taduasa	1 328	312	4
7	Wambongi	945	172	5
	<b>Jumlah</b>	<b>11 439</b>	<b>2 444</b>	<b>5</b>

Sumber : Desa/Kelurahan

**Tabel 3.4**  
**Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Kelompok Umur	Penduduk (jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	705	749	1 454
5-9	771	696	1 467
10-14	709	684	1 393
15-19	279	421	700
20-24	108	340	448
25-29	173	298	471
30-34	172	257	429
35-39	185	231	416
40-44	178	179	357
45-49	150	175	325
50-54	120	167	287
55-59	123	149	272
60-64	86	68	154
65-69	60	52	112
70-74	55	53	108
75+	93	174	267
Jumlah	3 967	4 693	8 660

Sumber : Proyeksi Penduduk SP2010

# BAB 4

SOSIAL  
*SOCIAL*







**PETUNJUK TEKNIS****TECHNICAL EXPLANATION**

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

*In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.*

**1. Pendidikan**

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan pra sekolah (Taman Kanak-kanak) sampai dengan perguruan tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk

**1. Education**

*Educational development targets focused on quality improvement and expansion of learning opportunities at all levels of education, starting from pre-school activities (kindergarten) up to university. Efforts to improve the quality of education to be achieved is intended to produce qualified human. While the expansion of learning opportunities intended for school*

*SOCIAL*

menghasilkan manusia berkualitas. *age population has increased every* Sedangkan perluasan kesempatan *year in line with the population* belajar dimaksudkan agar *growth rate can have the oppor-* penduduk usia sekolah yang setiap *tunity to learn the widest.* tahun mengalami peningkatan se- *The implementation of educa-* jalan dengan laju pertumbuhan *tion development in Buton an in-* penduduk dapat memperoleh kes- *crease of tahun ke years. Indicators* empatan belajar yang seluas- *that can measure the level of devel-* luasnya. *opment of education in Buton re-*

Pelaksanaan pembangunan *gency as many schools and teach-* pendidikan di kabupaten Buton *ers, development of the various* mengalami peningkatan dari tahun *ratios and so on.* ke tahun. Indikator yang dapat

mengukur tingkat perkembangan pendidikan di kabupaten buton seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (paket A/B/C) termasuk juga yang tamat/belum tamat
1. *Do not / has not been to school are those who never or never registered and never or never actively enroll in a formal education and non-formal (package A / B / C) as well as the graduated / not graduated fom kindergarten but did not proceed to the elementary school.*

taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama (Kemenag), Instansi negeri lain maupun swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
  3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
  4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus
2. *Still in school are those who are registered and actively enroll in a formal and non-formal education (package A / B / C) which is under the supervision of Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs (MORA), other public and private agencies, both basic education, secondary and higher education. For students who are on leave are considered still in school.*
  3. *Do not go to school are those who never enrolled and actively enroll in an education formal and informal, but at the time of enumeration is no longer registered and actively participating in education.*
  4. *Graduated from school is completing the lessons that indicated by passing the final exam at the last*

tingkat akhir suatu jenjang pendidikan formal maupun ujian akhir pada kelas atau nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian

*level of a class or level of education in public and private schools to get the certificate of graduation/ Diploma. Someone who has not followed the lessons in the highest class but have been following final exams and graduation are considered graduate school.*

5. *Can read and write (literacy) means can read and write words / simple sentence with a particular script.*
6. *Schools are institutions of formal education starting from primary, secondary, and higher. Educational note is based on the formal education curriculum Ministry of National Education, including education organized by the boarding school with a curriculum wear Ministry Education, like Islamic Elementary School (MI), MTs (MTs) and*

Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

## 2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Buton dititikberatkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

*Madrasah Aliyah (MA). Boarding school / madrasah diniyah is a school that does not use the curriculum of the Ministry of National Education.*

7. *Madrasah Ibtidaiyah is distinctively Islamic educational institutions in the Elementary School level. Madrasah Tsanawiyah is distinctively Islamic educational institutions Junior high school level. Madrasah Aliyah is distinctively Islamic educational institutions on the level of Senior High School (SMA).*

## 2. Health and Family Planning

*Health development in Buton focused on improving the quality of public health services.*

*SOCIAL*

Demikian pula pelaksanaan Program Nasional Keluarga Berencana bertujuan menurunkan dan mengendalikan pertumbuhan penduduk dan membudayakan suatu norma yang dikenal dengan Norma Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan, baik di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana tersebut, maka sejak tahun 1993 pemerintah daerah telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan sarana pelayanan keluarga berencana, Pengendali Program Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB), dan Penyuluh Keluarga Berencana (PKB).

*Similarly, the implementation of The National Family Planning Program aimed at reducing and controlling population growth and cultivate a norm known as Norma Small Family Happy and Prosperous (NKKBS).*

*To achieve the goals of development, both in health and in the field of family planning programs, then since 1993 the local government has intensified the implementation of infrastructure development and family planning health services to remote rural areas.*

*Family development plans give priority to the provision of infrastructure and facilities for family planning services, Family Planning Program Control Field (PPLKB), and Extension Family Planning (PKB).*

1. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
  2. Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
  3. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/ rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan pendidikan, tetap
1. *The hospital is a place of examination and health care, usually in the supervision of a doctor / medical personnel, including special hospitals such as hospital treatment of lung and cardiovascular hospital.*
  2. *Maternity Hospital/ Maternity Health Care Centre is a hospital that is equipped with facilities for delivery, pregnancy check, examination of mothers and children and is under the medical supervision and or senior midwife.*
  3. *Polyclinic is a place for medical check usually without a care facility stay, under the supervision of a doctor /medical personnel, not including clinics located at public health centers (Puskemas)/hospitals. Polyclinic which for some reason provide care to stay, remain in the grade of the clinic (not the hospital).*



digolongkan kedalam poli-  
klinik (bukan rumah sakit).

4. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
  5. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
4. *Public Health Centre (Puskesmas) is government-owned health care unit that is responsible for public health services at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Public Health Center Team as schedule can perform activities of mobile PHC moving to certain places within its territory, to bring closer services to the public.*
  5. *Subsidiary Public Health Centre (Pustu), namely the unit of public health services that assist the public health center (Puskesmas) in some of the working area. In some regions, clinics have changed its function into Pustu even though on name board is still written as a clinic.*

6. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
7. Imunisasi adalah memasukkan racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
8. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
9. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke
6. *Pharmacy is a place for drug selling that having permission from the Ministry of Health through the Directorate General for Supervising Food and Medicine, under the supervision of a pharmacist.*
7. *Immunization is to enter germs or a specific disease toxins, that have been attenuated (vaccine) into the body by injection or drank (dripped into the mouth) with the intention that happen immunity against the disease.*
8. *Health Complaints is a state or psychological either because of acute illness, chronic illnesses, accidents, criminal or otherwise.*
9. *Treating own is an effort by members of the household/family by doing self-medication without coming to the place of health facility or calling the doctor/health worker to his house (e.g., drinking modern*

- rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kopi, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
10. Luas Lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
11. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.
12. Sensus penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik KRT atau salah seorang ART. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- medicine, herbs, scrapings, compress, cupping, massage) to recover or reduce the health complaints.*
10. *The floor area is the floor area that is placed and use for everyday purposes.*
11. *Tap water is the source of water comes from water that has been processed to clear before it is passed to the consumer through the installation in the form of waterways. This water source typically PAM / PDAM / BPAM.*
12. *Census mastery of self-owned residential buildings is if the residence at the time of enumeration actually already owned KRT or one ART. House purchased in installments through bank loans or homes with rental status regarded buy their own house.*

13. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan. Peristiwa yang dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
14. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
15. Bencana Alam. Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain: tanah longsor, banjir dan gempa bumi.
16. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan
13. *Events offenses reported. The reported events are any events that police received from the public report, or events where the perpetrator was caught by the police.*
14. *Total Crime describes the number of criminal cases that occurred at a certain time.*
15. *Natural Disasters. Natural disasters are natural events that led to misery, destruction of nature and the environment, and causing great suffering, loss, and suffering on the population. Excluding the disaster caused by the pest or plague. Natural disasters presented, among others: landslides, floods and earthquakes.*
16. *The Central Statistics Agency (BPS) first calculating the*

perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak saat itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

17. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan 10.000 rumah tangga menjadi 68.800

*number and percentage of poor people in 1984. The calculation of the number and percentage of poor people covering the period of 1976-1981. Basic data used is the National Socioeconomic Survey (Susenas) Consumption Module. Since then, every three years, the BPS regularly issued data on the number and percentage of poor people who are served by urban and rural areas.*

17. *Since 2003, BPS regularly issued data on the number and percentage of poor people every year. This could be achieved since 2003 BPS Susenas Panel collects data Consumption Module every February or March. Starting in March 2007, the number of samples used 10,000 households into 68,800 households.*

- Rumah tangga.
18. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan tahun 2001 untuk level kabupaten dan nasional didasarkan atas susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level kabupaten didasarkan atas susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada susenas Panel Modul Konsumsi.
19. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan
18. *Estimates of poverty rates in 2000 and 2001 for the district and national level based on Susenas KOR. Estimation of the poverty level in 2003 and 2004 for the district level based on Susenas KOR, while the national level is based on Panel Susenas consumption module.*
19. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With pendekatan ini, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. The method used is to calculate the poverty line (GK), which consists of two components, namely the Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). Calculation of poverty line was calculated*

- (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Perhitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
20. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
21. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
22. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan
- separately for urban and rural areas.*
20. *Poor people are people who have an average per capita monthly expenditure below the poverty line.*
21. *Food Poverty Line (FPL) is the minimum food expenditure, submitted by kalori 2,100 per capita per day. Non-Food Poverty Line (NFPL) is the minimum requirement for housing, clothing, education, health and other basic needs.*
22. *From December 1998 to use the new poverty standard is an improved standard of time. Completion of this standard covers the expansion of commodity coverage are taken into*

komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (kabupaten serta kecamatan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di Sulawesi Tenggara. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

### 23. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI – P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata

*account in the basic needs. Besides, improvements are also made in consideration of comparability between regions (districts and sub-rural) and over time caused by the differences in price levels between regions in particular by standardizing the price on the price in the Southeast. Consumption poverty standard is expected to measure the level of poverty is more realistic.*

### 23. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI - P0) is the percentage of poor people who are under the poverty line (GK).*
- b. *Poverty Depth Index (Poverty Gap Index-P1) is the average size of each expenditure gap of the*



Kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. Indeks keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran tentang penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

24. Peradilan. Keamanan dan ketertiban merupakan salah satu kebutuhan yang selalu didambakan oleh masyarakat, baik dalam kehidupan beragama maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat

*poor to the poverty line. The higher the index value, the farther the average expenditure resident of the poverty line.*

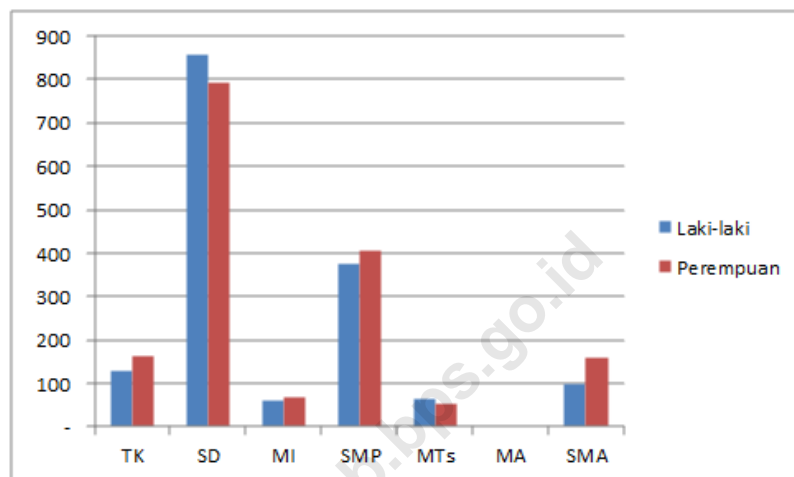
- c. *Poverty severity index (Poverty Severity Index-P2) provides a picture of the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the expenditure inequality among the poor.*

24. *Justice. Security and order is one of the most coveted by the needs of society, both in the religious life and in public life. Therefore, the government and society is always seeking various businesses in order to create a safe and orderly life.*

selalu mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kehidupan yang aman dan tertib.

25. Agama. Pembangunan di bidang agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan penciptanya, dan manusia dengan alam sekitarnya. Indikator pembangunan bidang agama, digambarkan dengan pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama, dan berbagai kegiatan keagamaan di kabupaten Buton.
25. *Religion. Development in the field of religion and belief in God Almighty is directed to creating a harmonious relationship between man and man, man and the creator, and man and nature surroundings. Indikator development of the field of religion, illustrated by the construction of places of worship, religious guidance, and religious activities in Buton.*
26. Sosial lainnya. Pada akhir bab ini disajikan beberapa indikator penting pembangunan sosial lainnya di kabupaten Buton seperti keterbelakangan dan bencana alam.
26. *Other social. In the end of this chapter presented several other important indicators of social development in Buton such as underdevelopment and natural disasters.*

**Gambar 4**  
**Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.1**  
**Banyaknya Sekolah menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Tingkatan Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	-	8	8
2. SD/Sederajat	8	-	8
3. SLTP/Sederajat	2	1	3
4. SMU/Sederajat	1	-	1
5. Akademi/Perguruan Tinggi	-	-	-
6. SLB	-	-	-
7. Pondok Pesantren	-	-	-
Jumlah	11	9	20

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 4.2**  
**Banyaknya Guru menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Tingkatan Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	-	21	21
2. Sekolah Dasar	68	-	68
3. Madrasah Ibtidaiyah	8	-	8
4. SLTP Umum	38	-	38
5. Madrasah Tsanawiyah	-	15	15
6. Madrasah Aliyah	-	-	-
7. S M U	22	-	22
8. S T M	-	-	-
9. S M E A	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>136</b>	<b>36</b>	<b>172</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.3**  
**Banyaknya Guru menurut Tingkatan Sekolah dan Status Kepegawaian di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Tingkatan Sekolah	PNS	Non PNS	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	1	20	21
2. Sekolah Dasar	20	48	68
3. Madrasah Ibtidaiyah	1	7	8
4. SLTP Umum	9	29	38
5. Madrasah Tsanawiyah	-	15	15
6. Madrasah Aliyah	-	-	-
7. S M U	2	20	22
8. S T M	-	-	-
9. S M E A	-	-	-
Jumlah	33	139	172

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.4**  
**Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Sekolah di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Tingkatan Sekolah	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	-	290	290
2. Sekolah Dasar	1 649	-	1 649
3. Madrasah Ibtidaiyah	130	-	130
4. SLTP Umum	783	-	783
5. Madrasah Tsanawiyah	116	-	116
6. Madrasah Aliyah	-	-	-
7. S M U	259	-	259
8. S T M	-	-	-
9. S M E A	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2 937</b>	<b>290</b>	<b>3 227</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.5**  
**Banyaknya Siswa menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

Tingkatan Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-kanak	128	162	290
2. Sekolah Dasar	856	793	1 649
3. Madrasah Ibtidaiyah	62	68	130
4. SLTP Umum	376	407	783
5. Madrasah Tsanawiyah	64	52	116
6. Madrasah Aliyah	-	-	-
7. S M U	100	159	259
8. S T M	-	-	-
9. S M E A	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 586</b>	<b>1 641</b>	<b>3 227</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan



**Tabel 4.6**  
**Banyaknya Siswa SD menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Batu Atas, 2017**

Tingkatan Sekolah & Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. SD Negeri</b>	<b>856</b>	<b>793</b>	<b>1 649</b>	<b>1,08</b>
1. Kelas Satu	157	117	274	1,34
2. Kelas Dua	141	135	276	1,04
3. Kelas Tiga	130	125	255	1,04
4. Kelas Empat	144	123	267	1,17
5. Kelas Lima	130	141	271	0,92
6. Kelas Enam	154	152	306	1,01
<b>B. SD Swasta</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
4. Kelas Empat	-	-	-	-
5. Kelas Lima	-	-	-	-
6. Kelas Enam	-	-	-	-
<b>C. Madrasah Ibtidaiyah</b>	<b>62</b>	<b>68</b>	<b>130</b>	<b>0,91</b>
1. Kelas Satu	5	17	22	0,29
2. Kelas Dua	14	11	25	1,27
3. Kelas Tiga	9	7	16	1,29
4. Kelas Empat	11	14	25	0,79
5. Kelas Lima	16	17	33	0,94
6. Kelas Enam	7	2	9	3,50
Jumlah	<b>918</b>	<b>861</b>	<b>1 779</b>	<b>1,07</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.7**  
**Banyaknya Siswa SLTP menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

Tingkatan Sekolah & Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. SLTP Negeri</b>	<b>376</b>	<b>407</b>	<b>783</b>	<b>0,92</b>
1. Kelas Satu	136	154	290	0,88
2. Kelas Dua	119	142	261	0,84
3. Kelas Tiga	121	111	232	1,09
<b>B. SLTP Swasta</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
<b>C. Madrasah Tsanawiyah</b>	<b>64</b>	<b>52</b>	<b>116</b>	<b>1,23</b>
1. Kelas Satu	25	16	41	1,56
2. Kelas Dua	28	25	53	1,12
3. Kelas Tiga	11	11	22	1,00
Jumlah	<b>440</b>	<b>459</b>	<b>899</b>	<b>0,96</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.8**  
**Banyaknya Siswa SLTA menurut Tingkatan Sekolah dan Jenis Kelamin di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

Tingkatan Sekolah & Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. SMU Negeri</b>	<b>100</b>	<b>159</b>	<b>259</b>	<b>0,63</b>
1. Kelas Satu	32	44	76	0,73
2. Kelas Dua	35	59	94	0,59
3. Kelas Tiga	33	56	89	0,59
<b>B. SMU Swasta</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
<b>C. Madrasah Aliyah</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
<b>D. S T M</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
<b>E. S M E A</b>	-	-	-	-
1. Kelas Satu	-	-	-	-
2. Kelas Dua	-	-	-	-
3. Kelas Tiga	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>159</b>	<b>259</b>	<b>0,63</b>

Sumber : UPT Pendidikan Kecamatan

**Tabel 4.9**  
**Banyaknya SD menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Sekolah Dasar		Madrasah Ibtidaiyah	Jumlah
		Negeri	Swasta		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	1	-	-	1
2	Batuatas Barat	1	-	-	1
3	Tolando Jaya	1	-	-	1
4	Batuatas Timur	1	-	1	2
5	Wacuala	1	-	-	1
6	Taduasa	1	-	1	2
7	Wambongi	1	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>9</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 4.10**  
**Banyaknya SLTP menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	SLTP		Madrasah Tsanawiyah	Jumlah
		Negeri	Swasta		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	1	-	-	1
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	1	-	-	1
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	1	1
7	Wambongi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>3</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 4.11**  
**Banyaknya SLTA menurut Jenis Sekolah di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	SMU	Madrasah Aliyah	STM	SMK	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	1	-	-	-	1
5	Wacuala	-	-	-	-	-
6	Tadusa	-	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	-	-	-	<b>1</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 4.12**  
**Banyaknya Sarana Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Sarana Kesehatan			
		Puskesmas Induk	Puskesmas Pembantu	Poskesdes	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	1	1
2	Batuatas Barat	-	1	-	1
3	Tolando Jaya	-	-	-	1
4	Batuatas Timur	1	-	-	1
5	Wacuala	-	-	-	1
6	Taduasa	-	-	-	1
7	Wambongi	-	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>7</b>

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan

Lanjutan Tabel 4.12

Desa	Sarana Kesehatan		
	Praktek bidan	Prakter Dokter	Balai Pengobatan
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Batuatas Liwu	-	-	-
2 Batuatas Barat	-	-	-
3 Tolando Jaya	-	-	-
4 Batuatas Timur	-	-	-
5 Wacuala	-	-	-
6 Taduasa	-	-	-
7 Wambongi	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan



**Tabel 4.13**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**

Desa	Tenaga Kesehatan		
	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Batuatas Liwu	-	1	2
2 Batuatas Barat	-	1	4
3 Tolando Jaya	-	1	3
4 Batuatas Timur	1	1	2
5 Wacuala	-	1	4
6 Taduasa	-	1	2
7 Wambongi	-	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>19</b>

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan

**Tabel 4.14**  
**Realisasi Program Imunisasi Bayi dan Ibu Hamil menurut Jenisnya di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017**

Tahun	Bayi				Ibu Hamil	
	BCG	DPT-HB1	Polio 4	Campak	TT1	TT2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	...	...	...	...	...	...
2014	...	...	...	...	...	...
2015	...	...	...	...	...	...
2016	247	218	164	205	58	39
2017	...	...	...	...	...	...

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan

**Tabel 4.15**  
**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kecamatan Batu Atas, 2016**

Jenis Penyakit	Jumlah Penderita (orang)
(1)	(2)
1. Acute Nasopharyngitis (Common Cold)	39
2. Gastrocutinifis	1
3. Gastritis	238
4. Hipertensi	295
5. Kontak Alergia	317
6. Rheumatovic Atritis	12
7. Bronchitis	63
8. conjunctiviis	30
9. Dermaitis Atopic	1
10. Gangguan lainnya	2
<b>Jumlah</b>	<b>998</b>

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan

**Tabel 4.16**  
**Banyaknya Pasien di Puskesmas dan Puskesmas Pembantu per Bulan di Kecamatan Batu Atas, 2016**

Bulan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	...	...	...
2. Februari	...	...	...
3. Maret	...	...	...
4. April	...	...	...
5. Mei	...	...	...
6. Juni	...	...	...
7. Juli	...	...	...
8. Agustus	...	...	...
9. September	...	...	...
10. Oktober	...	...	...
11. November	...	...	...
12. Desember	...	...	...
<b>Jumlah</b>	...	...	...

Sumber : Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kecamatan

**Tabel 4.17**  
**Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Desa dan Kelompok Umur di Kecamatan Batu Atas, 2016**

	Desa	Kelompok Umur			Jumlah
		< 20 Thn	20-29 Thn	30-49 Thn	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	...	...	...	...
2	Batuatas Barat	...	...	...	...
3	Tolando Jaya	...	...	...	...
4	Batuatas Timur	...	...	...	...
5	Wacuala	...	...	...	...
6	Taduasa	...	...	...	...
7	Wambongi	...	...	...	...
	<b>Jumlah</b>	...	...	...	...

Sumber :PLKB Kecamatan

**Tabel 4.18**  
**Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) menurut Desa dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Batu Atas, 2016**

Desa	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	Pil	Kondom	Suntik	MOP	MOW	Implan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Batuatas Liwu	-	23	-	30	-	-	-	53
2 Batuatas Barat	-	31	-	52	-	-	-	83
3 Tolando Jaya	-	36	-	34	-	1	4	75
4 Batuatas Timur	-	35	-	37	-	1	3	76
5 Wacuala	-	37	-	43	-	-	-	80
6 Taduasa	-	22	-	24	-	-	-	46
7 Wambongi	-	21	-	23	-	-	-	44
<b>Jumlah</b>	-	<b>205</b>	-	<b>243</b>	-	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>457</b>

Sumber: PLKB Kecamatan

**Tabel 4.19**  
**Pentahapan Keluarga Sejahtera menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2016**

	Desa	Keluarga Prasejahtera	Keluarga Sejahtera I	Keluarga Sejahtera II	Keluarga Sejahtera III
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	-

Sumber : PLKB Kecamatan

**Tabel 4.20**  
**Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Masjid	Mushola/ Langgar	Gereja		Pura	Vihara/ Klenteng
				Kristen	Protes- tan		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batuatas Liwu	2	-	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	1	-	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	1	-	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	1	-	-	-	-	-
5	Wacuala	1	-	-	-	-	-
6	Taduasa	1	-	-	-	-	-
7	Wambongi	1	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	-	-	-	-	-

Sumber : PLKB Kecamatan



**Tabel 4.21**  
**Jumlah Penduduk menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Batu Atas, 2016**

	Desa	Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Batuatas Liwu	242	-	-	-	-	242
2	Batuatas Barat	811	-	-	-	-	811
3	Tolando Jaya	2 343	-	-	-	-	2 343
4	Batuatas Timur	2 068	-	-	-	-	2 068
5	Wacuala	2 294	-	-	-	-	2 294
6	Taduasa	527	-	-	-	-	527
7	Wambongi	928	-	-	-	-	928
	<b>Jumlah</b>	<b>9 213</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9 213</b>

Sumber : PLKB Kecamatan

**Tabel 4.22**  
**Jumlah Sarana Olahraga menurut Desa di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Sepakbola	Bulu Tangkis	Bola Voli
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	-	-	1
2	Batuatas Barat	-	-	1
3	Tolando Jaya	1	-	2
4	Batuatas Timur	-	-	1
5	Wacuala	-	-	1
6	Taduasa	-	-	1
7	Wambongi	-	-	1
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

Sumber: PLKB Kecamatan

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page Intentionally left blanks*

<https://busek.bbps.go.id>

# BAB 5

PERTANIAN  
*AGRICULTURE*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL EXPLANATION**

Bab ini menyajikan data hasil pembangunan pada sektor pertanian di Kabupaten Buton. Data tersebut meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan (padi, palawija, buah-buahan dan sayur-sayuran), tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

*This chapter presents data on development activities of Agricultural sector in Buton Utara Regency. The data include Land Use, Food Crops, Plantation Crops, Livestock, Fisheries and Forestry.*

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Buton bekerjasama dengan Dinas Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia of Buton Utara Regency in cooperation with the Agriculture office.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity.*

*AGRICULTURE*

yang dikumpulkan mencakup padi sawah, padi ladang dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dalam formulir Statistik Pertanian. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara khususnya Kabupaten Buton. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/ kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubi- nan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB- S

*Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and And sweet potatoes). ) Harvested area of data collection was collected each month by the Ministry of Agriculture / Branch Office Sub-District (KCD) and reported in the form of Agricultural Statistics. Data collected by area approach districts throughout the province of Sulawesi Tenggara particularly Buton. Harvested area data collection at the district level is based on data collected from all villages / wards in the district concerned. Crop productivity data collection is done through a survey of households tile approach using SUB-S form. The data collection period se- tiab subround (quarter / four months) with a field officer is Mantri Statistics (coordinator of the District Statistics) / KSK*

Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (kordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

*and KCD. Productivity data collection is done through direct measurement on a plot measuring tile 2½ x 2½ m. productivity data collection is done in accordance with harvest time farmers.*

### 3. Penggunaan Tanah

Secara keseluruhan, luas daratan Provinsi Sulawesi Tenggara mencapai 3.813.000 ha, sebagian besar merupakan (digunakan sebagai) hutan Negara. Penggunaan lahan diklasifikasikan ke dalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/kebun, tanah ladang/

### 3. Land Use

*Overall, the land area of Sulawesi tenggara province reached 3.813 million ha, most of the (used as) a State forest. Land use is classified into 12 categories; rice, garden soil / land for the building and courtyard surroundings, soil tegal / gardens, farmlands / huma, prairie land, wetlands that can not be planted, soil ponds / pond / dam and*



---

 AGRICULTURE

huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, tanah tanaman kayu-kayuan, tanah hutan Negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain.

Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi:

a. **Sawah berpengairan teknis-** a.

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah.

*pond, the ground land while not cultivated, ground woody plants, state forest land, farmland and other land.*

*Land conversion indicates the dynamics of land use, which has been an increased utilization of farm land ponds, pond, dam and pond. Data collected wetland end of each year, include:*

***Paddy Irrigation Technical***

*Obtaining irrigation of rice fields which separate donor channels of discharge channels in order to supply and distribution of irrigation can be fully regulated and measured easily. Such networks typically*

Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

**b. Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

**c. Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut  
*consist of trunk, secondary and tertiary. Trunk, secondary as well as the build-*

*ing is built, in controlled and maintained by the government.*

**b. *paddy field irrigation technical half paddy irrigation***

*technical but the government only oversees the building tappers to organize and measure the water intake, while a network of furthermore not measured and controlled by the government.*

**c. *paddy field simple irrigation***

*Obtaining irrigation of rice fields in which way the purchase and disposal of water is not regular, although the government has helped build some of the*

## AGRICULTURE

membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

**d. Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

**e. Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

**f. Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasa ditanami padi.

*network (eg, the cost of making the dam).*

**d. Rainfed Irrigation** of rice fields depend on rain water

**e. Tidal rice fields**  
Irrigation of paddy fields dependent on river water that is affected by the ebb and flow of the sea water.

**f. The other**  
The seepage swamp rice fields commonly planted with rice

**4. Tanaman Pangan**

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang

**4. Food Crops**

At least eight kinds of food crops cultivated in Sulawesi Tenggara, namely: paddy paddy, paddy fields, corn, cassava, sweet potato, peanuts, soybeans and green beans.

kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Provinsi Sulawesi Tenggara telah memasok beras dari luar wilayah.

*to meet the needs of the ever increasing food ingredients, in addition to utilizing local production, Logistics Depot (Dolog) Sulawesi Tenggara Province has been supplying rice from outside the region.*

5. Produksi padi berupa padi kering giling. Sedangkan produksi palawija berupa pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. *Production of rice in the form of dry milled paddy. While the production of crops such as dry seed (corn), dry beans (soybeans and peanuts), and the wet tubers (cassava and sweet potato).*

#### **6. Tanaman buah-buahan**

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Sulawesi Tenggara hanya disajikan 21 jenis yaitu : alpukat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzong*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, papaya, pisang, nenas, salak, nagka, sawo, sukun, belimbing dan

#### **6. Fruit Plants**

*Data of fruit plants types are cultivated in Sulawesi Tenggara only served 21 types: avocado, mango, rambutan (Nephelium), tan (lanzong), grapefruit, guava, rose apple, durian, papaya, banana, pineapple, bark, jackfruit, sapodilla, breadfruit, carambola and*

## AGRICULTURE

sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

*soursop, mangosteen, melinjo, grapefruit and petai.*

### 7. Tanaman sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran, meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari Sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, ketimun, labu, kangkung, dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

### 7. *Vegetables plants*

*Data on the type of plant vegetables are grouped into two categories, namely (1) plant vegetables where harvested more than once, and (2) vegetables harvested at once. The first group consists of nine types, namely: green beans, peppers, tomatoes, eggplant, cucumber, squash, kale, and spinach. The second group consists of six types, namely: onion, garlic, leek, cabbage, chienne cabbage / mustard greens and red beans.*

### 8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral

### 8. *Seasonal vegetables and fruits plants*

*a. Seasonal vegetables crops are a sources of vitamins, mineral etc, taken from parts of*

dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- b. Tanaman buha-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

*plants such as leaves, fruits and tubers, were aged less than one year.*

- b. Seasonal fruit plants which are the source of vitamins, minerals etc, consumed from plant parts such as fruit. This plant is less than one year old, not shaped trees / trunked clump but spreads and soft.*

#### **9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman

#### **9. Annual fruits and vegetables plants**

- a. Annual fruit plants are source of vitamins, mineral salts etc, consumed from plant parts such as fruit and more than one year of age.*

tahunan.

- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun

- b. *The annual vegetable plants are the plant sources of vitamins, minerals etc. consumed from plant parts such as leaves or fruit and more than one year of age.*

**10. Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasil/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis.

- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut,

**10. Harvested area** is the area of vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants are taken results / harvested in the reporting period.

*Harvested area of vegetabels: entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/ undemolished.*

- a. *Entirely plants harvested / demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage,*

## AGRICULTURE

terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

*cauli flower, mustard green, carrots, Chinese, radish, and red kidney beans.*

- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

*b. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota,swamp cabbage, spinach, melon, water melon, and blewah.*

11. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang

**11. Production** is the standard production form of vegetables, fruit medicinal and ornamental plant basend on harvested area



## AGRICULTURE

diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

**12. Tanaman Perkebunan**

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Sulawesi Tenggara yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hybrid, kapas rakyat, tebu, jahe, dan sago.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering, (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), *equivalent kopra* (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

*reported monthly/ quarterly.*

**12. Plantation Crops**

*There are at least 19 types of plantations of people in Sulawesi Tenggara, namely: coconut, coffee, cotton, pepper, nutmeg, cloves, cashew, hazelnut, chocolate, palm / palm, vanilla, nut, tamarind, tobacco, coconut hybrid, cotton people, sugarcane, ginger, and sago.*

*Production of estate crops are as follows: dry rubber (rubber), dry leaves (tea and tobacco), dry beans (coffee and chocolate), dry skin (cinnamon and quinine), dry fiber (hemp), dried flowers (clove), refined sugar (cane plantations large), sugar bowl (the sugar cane plantations of the people), equivalent copra (copra), seeds and flowers (nutmeg) and leaf oil (lemongrass).*

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

*the production availability of estates at the end of year is not the buffer stock*

- 13. Kehutanan**, hutan adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan / kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.
- 13. Forest**, forest is an area a high density of trees and other plants. Forests can also be interpreted as a collection of plants, especially trees / timber that occupies a specific area.
- 14. Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari dinas kehutanan.
- 14. Statistical Data Forestry** largely a secondary data obtained from the forest service.
- 15. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai
- 15. Forest area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest such designation important to maintain the size of

## AGRICULTURE

hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang penunjukkan kawasan hutan dan perairan provinsi. Penunjukkan kawasan hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara rencana tata ruang wilayah provinsi (RTRWP) dengan tata guna hutan kesepakatan (TGHK). Penunjukkan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*forest. Area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest. Indonesia forest area is determined by the minister of forestry in the format of ministerial decree on the designation of provincial forest area and inland water, coastal and Marina Ecosystem. The designation of the forest area is based on the results of pemapaduserasian between provincial spatial plans (RTRWP) with forest land use agreement (TGHK). Designation of forest areas also include the waters that are part of the Nature Reserve Area (KSA) and Conservation Areas (KPA).*

**16. Kawasan suaka alam (KSA)**

Adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

**17. Kawasan Pelestarian Alam**

(KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan

**16. A Sanctuary Reserve Area**

*Is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem which also serves as an area of life support systems.*

**17. Conservation Areas (KPA)**

*is a region with certain characteristics, both on land and in the waters that has the principal function of life support system protection, preservation of diversity of plants and animals, as well as the sustainable use of natural resources and ecosystems.*

*In accordance to the Act on forestry NO.41/1999, Forestry, forest areas were divided into groups of Forest Conservation, Protection*

## AGRICULTURE

dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

- a. **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- B. **Hutan lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intruksi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- C. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi

*Forest, and Production Forest with the following definitions:*

- a. **Conservation Forest** is a forest area with a particular characteristic, which has the principal function of preserving the diversity of flora and fauna and the ecosystem.
- b. **Production Forest** is a forests area designated to serve live support system-maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- c. **Production Forest** is a forest area that has the principal function of producing forest

hasil hutan.

Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan hutan produksi yang dapat dikonversi.

*products. Production forest consists of Permanent Production Forest (HP), Limited Production Forest (HPT), and convertible production forest.*

18. Hutan Konservasi terdiri dari:

- a. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- b. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman wisata alam (TWA);
- c. Taman baru (TB)

18. *Conservation Forest consists of:*

- a. *An area of nature reserves in the form of Nature Reserves (CA And Wildlife sanctuary;*
- b. *Nature conservation area consist of National Park (TN), Forest Park (THR), and natural tourism park (TWA);*
- c. *game hunting park (TB)*

### 19. Lahan kritis

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus

### 19. *Critical Land*

*Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions of water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and Carbon retention are completely*

hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

## 20. Reboisasi

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

## 21. Penghijauan

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis diluar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan

*depleted.*

*Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.*

## 20. Reforestation

*Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

## 21. Greening

*Is an effort to rehabilitate critical lands outside the forest area through planting crops and building soil conservation in order to function as an element of production and as a medium for good water management*

meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

*regulatoras well as efforts to maintain and improve the land in accordance with the allocation.*

**22. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**      **22. Timber Forest Product Utilization in Natural Forest**

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengolah hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*Utilization of timber are all forms of businesses that utilize and cultivate timber forest products without damaging the environment and do not reduce the principal functions of the forest. These activities can only be carried out on forest areas which have the potential to do activities of utilization of timber and can be implemented once obtained a business license.*

- 23. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Usaha Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam**      **23. Product Utilization License Timber Forest Enterprises (IUPHHK) in natural forest**  
 adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penanaman,      *means a permit to utilize production forest activities, such as logging, planting, maintenance, security, processing, and marketing of*



## AGRICULTURE

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

**24. Kayu Bulat**

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Penguasaan Hutan (HPH/IUPHKK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

**25. Kayu Gergajian**

Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan

*forest products kayu. IUPHHK can be given to individuals, cooperatives, private enterprises and state-owned companies / enterprises.*

**24. Logs**

*Production of primary forest products produced from forests is roundwood. Produksi round wood is produced from natural forests through the Forest Tenure company (HPH / IUPHKK), the activities of timber utilization permits (IPK) in order to open forest areas, the development of industrial timber estates (HTI) and community forest activities.*

**25. Sawn Timber**

*Contitus a sawmiil prodct derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to angle to each*

ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18%. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

*other thicknees not more than 6 cm and moisture concent not to to exceed 18 percent.sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

## **26. Kayu Lapis**

Kayu lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (*core*) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehinggamenjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yng dilapisi lagi dengan material lain.

## **26. Plywood**

*Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between venner the core may be venner or some other material, bound together to make a strong panel.included to this definitision is plywood covered with other materials.*

## **27. Peternakan**

Jenis ternak dikelompokkan menjadi: ternak besar, ternak kecil dan unggas.Di Sulawesi tenggara, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; kelompok ternak kecil terdiri dari

## **27. Livestock**

*Livestock types are grouped into large cattle and folws. In Sulawesi tenggara the large cattle consist of cows, buffaloes and horses the smaal cattle consist of goats, sheep and pigs and a fowl*

## AGRICULTURE

kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

*consistsoflocal hens and duck/manila duck.*

Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap diseluruh Sulawesi Tenggara dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan keurmaster setiap triwulan.

*Data on domestic livestock population are obtained from the directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely.this survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters.*

**28. Perikanan**

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik Perikanan dibedakan atas data Perikanan tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas

**28. Fishery**

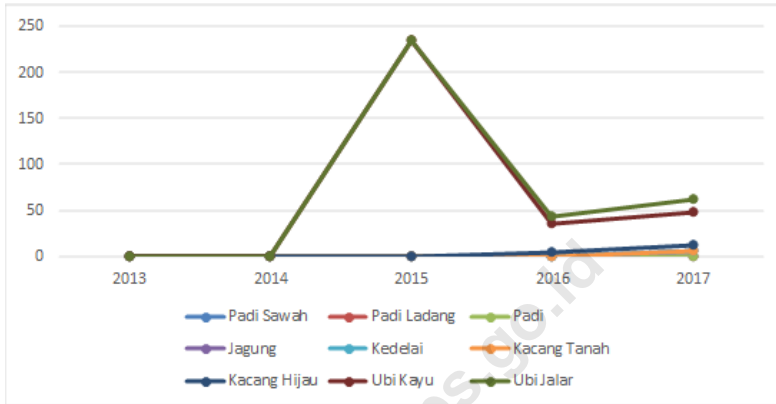
*Fishery statistics are secondary data obtained from the Service of Fisheries.fishery statistics are categorized into capture fisheries and aqua culture. Capture fisheries are futher classified into: marine capture fisheries and inland open water capturefisheries. aquaculture are*

penangkapan ikan di laut dan *further classified into several types* penangkapan ikan di perairan *of culture : marine culture brack-* umum. Perikanan Budidaya *ish water pond, cage, floating net* diklasifikasikan atas jenis budi- *and fish breeding in paddy.* daya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung dan sawah.

<https://busekab.bps.go.id>

AGRICULTURE

**Gambar 5**  
**Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017**



Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.1**  
**Luas Panen Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017**

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	5,50

Sumber : BPS Kab. Buton

Lanjutan Tabel 5.1

Tahun	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	234,00	-
2016	-	-	4,00	31,00	8,50
2017	-	-	6,50	35,00	14,00

Sumber: BPS Kab. Buton

**Tabel 5.2**  
**Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Ton), 2013 - 2017**

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	...

Sumber: BPS Kab. Buton



Lanjutan Tabel 5.2

Tahun	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2017	-	-	...	...	...

Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.3**  
**Produktivitas Tanaman Pangan di Kecamatan Batu Atas (Ton/Hektar), 2013 - 2017**

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Padi	Jagung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	...

Sumber: BPS Kab. Buton

Lanjutan Tabel 5.3

Tahun	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
(1)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)
2013	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-
2015	...	...	...	...	...
2016	...	...	...	...	...
2017	-	-	...	...	...

Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.4**  
**Luas Panen Sayuran di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017**

Tahun	Kacang Panjang	Cabe	Ketimun	Kangkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.5**  
**Produksi Sayuran di Kecamatan Batu Atas (Kuintal), 2013 - 2017**

Tahun	Kacang Panjang	Cabe	Ketimun	Kangkung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	-	-

Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.6**  
**Produksi Buah-buahan di Kecamatan Batu Atas (Kuintal), 2013 - 2017**

Tahun	Durian	Pepaya	Pisang	Mangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	-	-
2017	-	-	27	-

Sumber : BPS Kab. Buton

**Tabel 5.7**  
**Luas Panen Tanaman Perkebunan di Kecamatan Batu Atas (Hektar), 2013 - 2017**

Tahun	Kelapa Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	14,25	-	-	-
2017	...	...	...	...

Sumber: BPS Kab. Buton

**Tabel 5.8**  
**Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Batu Atas (Ton), 2013 - 2017**

Tahun	Kelapa Dalam	Kelapa Sawit	Karet	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	2 358	-	-	-
2017	...	...	...	...

Sumber: BPS Kab. Buton



## AGRICULTURE

**Tabel 5.9**  
**Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017**

Tahun	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	291	-
2017	...	...	...	...

Sumber: UPTD Peternakan Kecamatan

**Tabel 5.10**  
**Populasi Unggas menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batu Atas, 2013 - 2017**

Tahun	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	-	-	-	-
2014	-	-	-	-
2015	-	-	-	-
2016	-	-	8 707	335
2017	...	...	...	...

Sumber : UPTD Peternakan Kecamatan

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page Intentionally left blanks*

<https://busek.bbps.go.id>

# BAB 6

## INDUSTRI DAN ENERGI *INDUSTRI AND ENERGY*





**PENJELASAN TEKNIS**

Bab ini menyajikan data serta ulasan secara ringkas hasil kegiatan pembangunan pada sektor - sektor industri, listrik dan air minum di Kabupaten Buton.

**Industri**

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-undang, pembangunan dibidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah serta memanfaatkan sumber alam dan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

**TECHNICAL EXPLANATION**

*This chapter presents data and briefly review the results of development activities in the sectors of industry, mining, electricity and drinking water in Buton.*

**Industry**

*As mandated by the constitution, the development of industry aimed at expanding employment opportunities, increasing exports, supporting regional development and utilizing natural as well as human resources. Accordingly, the government gives wide opportunity to the public to establish various activities in the industrial field.*

*Presentation of data on this industry are grouped according to the number of employees who work on the biggest industry are:*

*INDUSTRY AND ENERGY*

Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri terbesar yaitu: industri besar dan sedang, industri kecil dan mikro. Industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil dan kurang dari lima orang adalah industri mikro.

Data perusahaan industri yang disajikan, diperoleh dari dua sumber, yaitu dari hasil Survei Industri Besar dan sedang tahun 2009 dan dari dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Buton.

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan

*large and medium industries, small and micro industries. Industries which has 100 employees or more are classified as a large scale industry, industry with 20 to 99 employees are classified as medium industries, 5 (five) to 19 people classified as small industries and less than five employees are micro industries.*

*Industrial enterprise data, presented were obtained from two sources, namely from the Survey of Large and Medium Manufacturing Establishment Survey in 2009 and from the Industry and Trade Office of Buton.*

1. *Data collection of large and medium industry is conducted through the large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all industrial*

Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

*enterprises with 20 workers or more.*

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *Internal Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. *The industrial classification used in this survey is based on the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that have been adapted to the local condition in Indonesia.*
3. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih nilainya, dan sifatnya lebih
3. *Manufacturing Industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemically, or manually to be finished / semi-finished, or goods which are less value to goods of higher value, and its closer to the user end. This activity is included services for industry and assembling.*



*INDUSTRY AND ENERGY*

Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services industries are industrial activities that serve the needs of others. In this activity, the raw material provided by the others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials .*
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
5. *Manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or service, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities .*

6. Industri Pengolahan 6. *Manufacturing industries grouped into four categories based on the number of workers, namely: Large scale industries (100 employees or more), Medium / High scale industries (20-99 workers), small scale industries (5-19 workers), and Micro Industries (1-4 workers).*
- dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), industri kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
7. Input atau Biaya Antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/ bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non-industri. 7. *Input or Intermediate Cost is defined as cost of raw materials and supporting material, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and non-industrial services.*
8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang 8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, charge in*

*INDUSTRY AND ENERGY*

- dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lainnya.
9. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan dan lainnya.
11. Modal Tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
12. Pajak Tidak Langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan. Termasuk PPn.
- stocks and other incomes.*
9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
10. *Labor cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance etc.*
11. *Fixed asset is working capital that can be used for more than one year.*
12. *Indirect Tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
13. *Raw Material is materials used in the production process of production goods.*
14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
14. *Outcome product is goods related in the production process.*
15. Mulai tahun 2002, indeks produksi industri besar dan sedang / menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2000. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan maksimal dalam 2 digit ISIC Revisi 3.
15. *Since 2002, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2000 sampling frame, the indices can be calculated maximally only in 2 digits of ISIC Revision 3.*
16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "Cut Off Point" dan PPS.
16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.*
17. Klasifikasi Industri
17. *Classification of Industry*
- a. Makanan dan Minuman
  - a. *Food and beverages*
  - b. Pengolahan Tembakau
  - b. *Tobacco*
  - c. Tekstil
  - c. *Textiles*
  - d. Pakaian Jadi
  - d. *Confection*

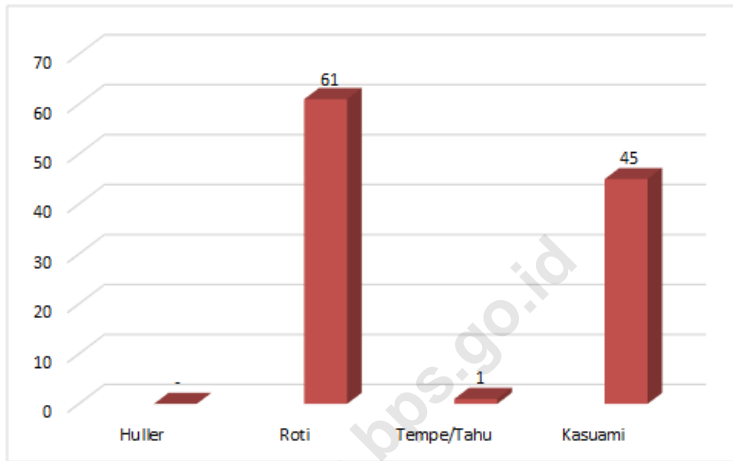
*INDUSTRY AND ENERGY*

- |   |  |
|---|--|
| e. Kulit, barang kulit dan alas kaki  | e. <i>Leather, leather goods and footwear.</i>                                   |
| f. Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk <i>furniture</i> ) dan barang-barang anyaman                                      | f. <i>Wood, articles of wood (excluding furniture) and woven goods.</i>          |
| g. Kertas dan barang yang terbuat dari kertas   | g. <i>Paper and Paper Products</i>   |
| h. Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman  | h. <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>                |
| i. Batu bara, pengilangan minyak bumi dan pengolahan gas bumi, barang-barang dari pengilangan minyak bumi dan bahan nuklir. | i. <i>Coal, petroleum refining and petroleum refining and nuclear materials.</i> |
| j. Kimia dan barang-barang dari bahan kimia   | j. <i>Chemical and chemical products</i>   |
| k. Karet, barang dari karet dan plastik   | k. <i>Rubber, rubber products and plastic</i>                                    |
| l. Barang galian bukan logam  | l. <i>Non-metal mineral products</i>   |
| m. Logam dasar  | m. <i>Basic metal</i>  |
| n. Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya  | n. <i>Metal goods except machinery and equipment</i>                             |
| o. Mesin dan perlengkapannya  | o. <i>Machinery and equipment</i>  |

*INDUSTRY AND ENERGY*

- p. Mesin, peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data
- q. Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
- r. Radio, Televisi, dan peralatan komunikasi serta perlengkapannya
- s. Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam dan lonceng
- t. Kendaraan bermotor
- u. Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih
- v. Furnitur dan pengolahan lainnya
- w. Daur ulang
18. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) di peroleh dari Survei Industri Miro dan Kecil, serta melalui pengumpulan data sekunder dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- p. *Machinery, office equipment, accounting and data processing.*
- q. *Other electrical machines and equipment*
- r. *Radio, television and communication equipment*
- s. *Medical equipment, measuring tools, navigation equipment, optical instrument, watches and clock*
- t. *Motor vehicle*
- u. *Transport equipment, other than automobiles or more.*
- v. *Furniture and other manufacturing*
- w. *Recycling*
18. *The data collection of micro and small industries (IMK) held by IMK Survey, and also from secondary data collection from Disperindag.*

**Gambar 6**  
**Banyaknya Industri Pengolahan Makanan dan Bahan Makanan menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 6.1**  
**Banyaknya Industri Pengolahan Makanan dan Bahan Makanan menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Huller	Roti	Tempe/Tahu	Kasuami
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	6	-	7
2	Batuatas Barat	-	10	-	5
3	Tolando Jaya	-	14	-	8
4	Batuatas Timur	-	16	1	9
5	Wacuala	-	8	-	6
6	Taduasa	-	5	-	4
7	Wambongi	-	2	-	6
	<b>Jumlah</b>	-	<b>61</b>	<b>1</b>	<b>45</b>

Sumber : Kantor Kecamatan



**Tabel 6.2**  
**Banyaknya Industri Bahan Bangunan dan Alat Pertanian menurut Jenis**  
**Industri di Kecamatan Batu Atas, 2016**

	Desa	Batako	Batubata	Pilar Semen	Kusen
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	3
2	Batuatas Barat	-	-	-	6
3	Tolando Jaya	-	-	-	7
4	Batuatas Timur	-	-	-	3
5	Wacuala	-	-	-	2
6	Taduasa	-	-	-	1
7	Wambongi	-	-	-	3
	<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>25</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 6.3**  
**Banyaknya Industri Perabot dan Perlengkapan Rumah tangga menurut Jenis Industri di Kecamatan Batu Atas, 2016**

Desa	Meubelair			Anyaman
	Kayu	Bambu	Rotan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batuatas Liwu	-	1	-	4
2 Batuatas Barat	1	7	-	21
3 Tolando Jaya	3	-	-	24
4 Batuatas Timur	1	-	-	12
5 Wacuala	1	-	-	5
6 Taduasa	-	-	-	2
7 Wambongi	3	5	-	3
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>71</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 6.4**  
**Banyaknya Usaha Penambangan/Penggalian menurut Jenis Bahan Tambang/Galian di Kecamatan Batu Atas, 2016**

	Desa	Batu/koral	Pasir	Kapur	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	132	132	-	-
2	Batuatas Barat	43	43	-	-
3	Tolando Jaya	230	230	-	-
4	Batuatas Timur	225	225	-	-
5	Wacuala	215	215	-	-
6	Taduasa	106	106	-	-
7	Wambongi	162	162	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1 113</b>	<b>1 113</b>	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 6.5**  
**Banyaknya Pelanggan Listrik PLN dan non PLN menurut Desa di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2016**

Kampung	PLN	non PLN
(1)	(2)	(3)
1 Batuatas Liwu	-	215
2 Batuatas Barat	-	128
3 Tolando Jaya	-	...
4 Batuatas Timur	-	...
5 Wacuala	-	...
6 Taduasa	-	...
7 Wambongi	-	177
<b>Jumlah</b>	-	<b>520</b>

Sumber : Kantor Kecamatan

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page Intentionally left blanks*

<https://busek.bps.go.id>

# BAB 7

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :

- a. **Panjang Jalan**

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.

**TECHNICAL EXPLANATION**

1. *Data of transportation and communication cover:*

- a. ***Length of roads***

*The road is a land transport infrastructure that is very important in expediting economic relations activities, both between the city and other cities, and between town and country and between one villages to another. Good road conditions will facilitate the mobility of residents in conducting economic relations and other social activities.*



*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION***b. Angkutan Darat**

Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya. Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi kendaraan penumpang, mobil beban, oto bis dan sepeda motor.

**c. Angkutan Laut**

Sebagian besar wilayah Buton adalah berupa kepulauan. Karena itu, diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain. Pemerintah Kabupaten

**b. Land Transportation**

*A means of Land transportation such as a motor vehicle, beside can be used by the people as a passenger transportation, also can be used as a transportation of goods produced in agriculture, forestry and other outcomes. Type of ground transportation facilities that are covered here are motor vehicles include passenger vehicles, Car load, buses and motor-cycles.*

**c. Sea Transportation**

*Most of the area in Buton is island. Therefore, the necessary means of sea transport as a means of transportation from one area to another area. The Government of Buton District seek a*

*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

Buton mengupayakan berbagai jenis usaha pelayaran. Jenis-jenis usaha pelayaran yang sedang beroperasi di Buton dewasa ini terdiri dari pelayaran rakyat, dan pelayaran nasional.

*variety of shipping activities. The types of shipping business is being operated in Buton today is composed of shipping the people, and national shipping.*

**d. Angkutan Udara**

Sarana pelabuhan udara di Kabupaten Buton belum ada.

**d. Air Transportation**

*Airport in Buton is not available.*

**e. Pos dan Telekomunikasi**

Pembangunan pos dan giro diarahkan untuk memperlancar pelayaran arus informasi ke seluruh penjuru tanah air. Untuk memperlancar pelayanan informasi di Kabupaten Buton, dewasa ini telah dibangun berbagai fasilitas fisik pos dan giro sampai tingkat pedesaan yang meliputi kantor pos cabang, kantor pos desa, dan bis surat. Dengan tersedianya

**e. Post and telecommunication**

*Development on post and giro directed to expedite the services of information flow throughout the country. To facilitate information service in Buton Regency, physical facilitate of post and postal clearing has been built to the village level which include the post office, the additional post office, the auxiliary post and giro office, urban mobile post, rural mobile post, mailing*

*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro yang tersebar di semua kabupaten/kota, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah di Sulawesi Tenggara akan semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali

*house, post office box, and mail post.*

*By providing the means of post and postal clearing service facilities account and Spread over all districts/cities, then the smooth exchange of information between people, organization and government agencies in Sulawesi Tenggara will increase. Similarly, the post goods service such as letter, money order, etc will be going along more smoothly to the people in remote areas.*

- Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State*

TNI/POLRI dan Korps Diplomatik.

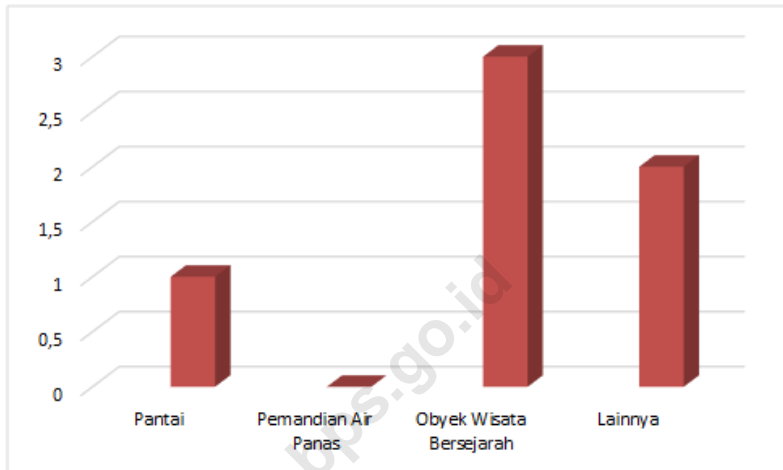
*Police and Diplomatic Corps.*

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. *Passengers' cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. *Buses are passenger's cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan ataupun penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  6. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and/or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electro-magnetic system.*
  6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

**Gambar 7**  
**Banyaknya Tempat Pariwisata di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 7.1**  
**Panjang Jalan menurut Desa dan Jenis Permukaan di Kecamatan Batu Atas**  
**(km), 2015**

	Desa	Aspal	Semen	Rusak
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	0,0	0,7	2,5
2	Batuatas Barat	0,8	0,5	2,0
3	Tolando Jaya	2,5	2,0	0,4
4	Batuatas Timur	1,5	2,0	2,0
5	Wacuala	0,0	2,5	0,0
6	Taduasa	0,0	0,7	1,0
7	Wambongi	0,0	0,8	0,0
	Jumlah	4,8	9,2	7,9

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 7.2**  
**Banyaknya Sarana Telepon di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Kantor Pelayanan Telepon	Warnet	Kiospon	Pemancar Telepon Genggam	Telepon Umum
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	1	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	1	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	1	-
5	Wacuala	-	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	3	-

Sumber : Kantor Kecamatan



**Tabel 7.3**  
**Banyaknya Tempat Pariwisata di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Pantai	Pemandian Air Panas	Obyek Wisata Bersejarah	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	1	-	1	1
2	Batuatas Barat	-	-	2	1
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-
	Jumlah	1	-	3	2

Sumber : Kantor Kecamatan

# BAB 8

## PERDAGANGAN *TRADE*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL EXPLANATION**

Kegiatan perdagangan di Kabupaten Buton terdiri dari perdagangan ekspor dan impor serta perdagangan antar pulau. Pada perdagangan ekspor, jenis barang yang diperdagangkan meliputi berbagai komoditas dari hasil pertambangan, perikanan. Sedangkan pada kegiatan impor, barang yang diimpor yaitu barang modal dan barang elektronik.

*Trade activities in Buton regency consist of export and import and also the trading between islands. On export trading, the kinds of things which is sold consist of various commodities from mining and fishery. Than on import activities, the kinds of things which is imported consist of capital things, and also electronic things.*

1. Sistem pencatatan statistik ekspor dan impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan statistik impor adalah “SpecialTrade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali kawasan berikat/ diperlakukan sebagai luar negeri.
1. *The export and import Statistic recording system is a general trade with area recording covered all area Indonesian’s tollbooth. Before 2008, export and import statistic recording system is special Trade with area recording covered all Indonesian’s tollbooth except foreign area.*

TRADE

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan Muat/Bongkar barang. 2. *Legalization of tollbooth export and import document is worked by customs office based on thing unloading and loading approval.*
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 3. *The export data is taken from tollbooth document BC 3.0 or called as an Export Notice Document that filled by exporter.*
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 4. *The import data is taken from tollbooth document BC 2.0 or called as Import Notice Document and tollbooth document 2.3 that record the import things from foreign countries to Bounded Zone Area.*
5. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
6. *Foreign goods that processing in Indonesia are still recorded as import although the products will be sent to abroad.*
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - a. *Clothes and passenger's jewelry*
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri; kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
  - b. *Luggage of passenger for own use, except refrigerator, television, etc.*
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu Negara.
  - c. *Goods imported for the use of foreign representative countries/embassies.*
  - d. Barang-barang ekspedisi dan eksebis atau pameran.
  - d. *Goods of expeditions, and shows or exhibitions.*
  - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
  - e. *Military goods directly imported by the Armed Forced.*
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - f. *Packing/containers to be refilled.*
  - g. Uang dan surat-surat berharga. Barang-barang contoh.
  - g. *Money and securities. Sample goods*

TRADE

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian, dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diberlakukan sebagai bulan pengolahan.
8. *The document processing system of import / export Indonesia is the system "Carry Over" is a document waiting for a month, after the current month, while the late documents will be processed in the next month. Thus, the document previous months were received late and enter the current month, enacted as the month of processing.*
9. Negara utama adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor besar.
9. *The primary country is a country which has great export/import value.*
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. *The main port is the port that has the largest export/import value.*
11. Ekspor, jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
11. *Export , if viewed the role of each economic sector / type of commodity exports to total export value, then the commodity is the dominant mining sector and plantation crops.*

Dilihat dari Negara tujuan, ekspor terbesar adalah Korea Utara, urutan ke dua adalah Australia dan yang ketiga adalah China, urutan ke empat ke Negara Jepang. Urutan ke lima adalah Negara Malaysia. Urutan ke enam dan ke tujuh masing-masing ke Negara Swiss dan Thailand.

*Viewed from the destination country, the biggest export is North Korea, in the second are Australian and the third to China, the fourth to Japan. The fifth is Malaysia. Sixth and seventh respectively to Switzerland and Thailand.*

Sedangkan ditinjau dari pelabuhan asal, ekspor terbesar adalah dari pelabuhan Kolaka/Pomalaa, yang kedua adalah dari pelabuhan Kabaena dan yang ketiga adalah Pelabuhan Kota Kendari.

*While looking at the port of origin, is the biggest export from the port Kolaka / Pomalaa, the second is from the port Kabaena and the third is the Port of Kendari.*

1. **Perdagangan antar pulau.** Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Sulawesi
1. **Inter-island trading.** In the Inter island activities, goods are traded in Southeast Sulawesi is composed of two groups. The first group is a

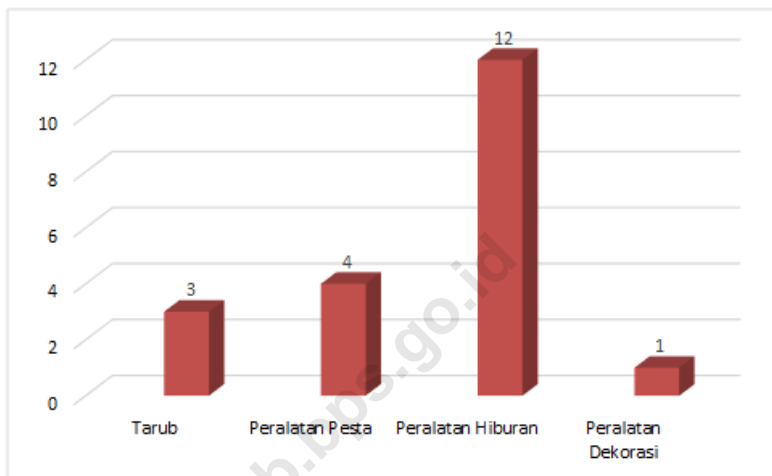


*TRADE*

Tenggara terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.

*commodity crops include: agriculture, farming, farms and forest products. The second group is a commodity marine products, which include fish and other marine products.*

**Gambar 8**  
**Banyaknya Jasa Persewaan Peralatan Pesta menurut Jenis Persewaan di Kecamatan Batu Atas, 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 8.1**  
**Banyaknya Fasilitas Sarana Perdagangan di Kecamatan Batu Atas,**  
**2017**

	Desa	Pasar Tradisional	Pasar Hewan	Toko
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batuatas Liwu	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan

Lanjutan Tabel 8.1

	Desa	Restoran/ Warung Makan	Warung Kelontongan	Mini Market
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Batuatas Liwu	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 8.2**  
**Banyaknya Pasar menurut Jenis Bangunan di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Permanen	Semi Permanen	Sederhana	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 8.3**  
**Banyaknya Jasa Perusahaan dan Perorangan menurut Jenis Usaha di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Fotokopi	Foto Studio	Salon Kecantikan	Rias Pengantin
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	5
2	Batuatas Barat	-	-	-	2
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	1
	Jumlah	-	-	-	8

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 8.4**  
**Banyaknya Jasa Persewaan Peralatan Pesta menurut Jenis Persewaan di**  
**Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Tarub	Peralatan Pesta	Peralatan Hiburan	Peralatan Dekorasi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	1	3	-
2	Batuatas Barat	1	1	1	1
3	Tolando Jaya	-	1	3	-
4	Batuatas Timur	1	-	1	-
5	Wacuala	-	-	1	-
6	Taduasa	-	-	1	-
7	Wambongi	1	1	2	-
	Jumlah	3	4	12	1

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 8.5**  
**Banyaknya Jasa Reparasi dan Perbaikan di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Kendaraan Tidak Bermotor	Kendaraan Bermotor	Elektronik	Pengelasan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	-	-
2	Batuatas Barat	1	1	-	1
3	Tolando Jaya	1	2	-	-
4	Batuatas Timur	1	4	-	2
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Taduasa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	1
	Jumlah	3	7	-	4

Sumber : Kantor Kecamatan



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This Page Intentionally left blanks*

<https://busek.bps.go.id>

# BAB 9

## KEUANGAN DAN HARGA *FINANCE AND PRICE*





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari :
    - a. Asuransi Jiwa
    - b. Asuransi Kerugian
    - c. Reasuransi
    - d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jam-sostek
    - e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI Polri
  
  2. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi :
    - a. Jumlah usaha koperasi
    - b. Volume usaha koperasi
    - c. Sisa hasil usaha
1. *Data for insurance are generated from the department of Finance. Types of insurance are:*
    - a. *Life insurance*
    - b. *Non-life insurance*
    - c. *Reinsurance*
    - d. *Company which runs social insurance program and worker social insurance*
    - e. *Company which runs insurance program for Civil Servant and Army Forces Polic*
  
  2. *Data for cooperatives are generated from the service of cooperatives and small and medium enterprises .Types of cooperatives data are:*

*Number of cooperative*

*Cooperative scale*

*Net income*

*FINANCE AND PRICE*

3. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.
 

3. *Cooperation is an establishment whose members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities are based on people economic movement and familiarity.*
  
4. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku yang dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
 

4. *Cooperation net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year*
  
5. Keuangan Pemerintah Daerah dan Penanaman Modal
 

5. *Financial activities covered by the local government consist of Province financial and District / City financial. The success implementation of government and regional development depends on the availability of resources both local income which*

Aktivitas keuangan pemerintah daerah yang dicakup terdiri dari keuangan pemerintah Provinsi dan keuangan pemerintah Kabupaten/Kota.

Kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah sangat bergantung dari tersedianya sumber-sumber pendapatan daerah baik yang berasal dari sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) maupun sumber dana yang berasal bantuan pemerintah pusat dan atau setingkat di atasnya bagi pemerintah tingkat Kabupaten dan Kota.

Sumber-sumber pembiayaan pembangunan dan rutin dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Buton terdiri dari bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu, bagian pendapatan asli sendiri, dana perimbangan dan dana lain-lain dari pendapatan yang syah. Secara makroencana dan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah tampak meningkat setiap tahunnya. Penanaman modal bersumber dari penanaman modal swasta (*injus*

*derived from the Local Revenue (PAD) as well as from the central government assistance or higher level than the district and city government.*

*Sources of financing for development and routine implementation of Local Governance in Southeast Sulawesi Province consists of the remainder of the budget calculation over the past year, the region's own revenue, balancing funds, and another funds from legal revenue. On the economic plan and budget the revenues and expenditures seem to increase every year.*

*FINANCE AND PRICE*

*investment*) baik PMDN maupun PMA dan penanaman modal dari pemerintah (*autonomous investment*). Umumnya kedua jenis penanaman modal tersebut memiliki ciri khas yang sangat berbeda dalam pengembalian modal. Bagi penanaman modal swasta orientasinya dalam jangka waktu pendek, sedangkan modal/investasi yang bersumber dari modal pemerintah pengembalian modal dilakukan dalam jangka waktu panjang.

Lahirnya Undang-Undang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Perimbangan Ekonomi Pusat dan Daerah, memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan penggalian sumber-sumber pendapatan daerah. Upaya penanaman modal di daerah semakin memberikan peluang yang lebih besar. Potensi sumber daya alam Kabupaten Buton yang memiliki *share* dan *prospektif*

*Cultivation capital investment comes from private (injust investment) both domestic investment and FDI and investment from the government (autonomous investment). Generally two types of investment that has characteristics that are very different in the return of capital. Orientation for private investment in the short term, while the capital / investments from government capital payback is done in the long term.*

*Inception law on Regional Autonomy Law and Economic Balance and the Regional Center, allows for local governments to increase revenue sources excavation area. Investment efforts in the region are increasingly providing more opportunities. Natural resources Buton who have shared and prospective to be developed is still limited in the fisheries sector and the mining sector.*

untuk dikembangkan masih terbatas pada sektor perikanan dan sektor pertambangan.

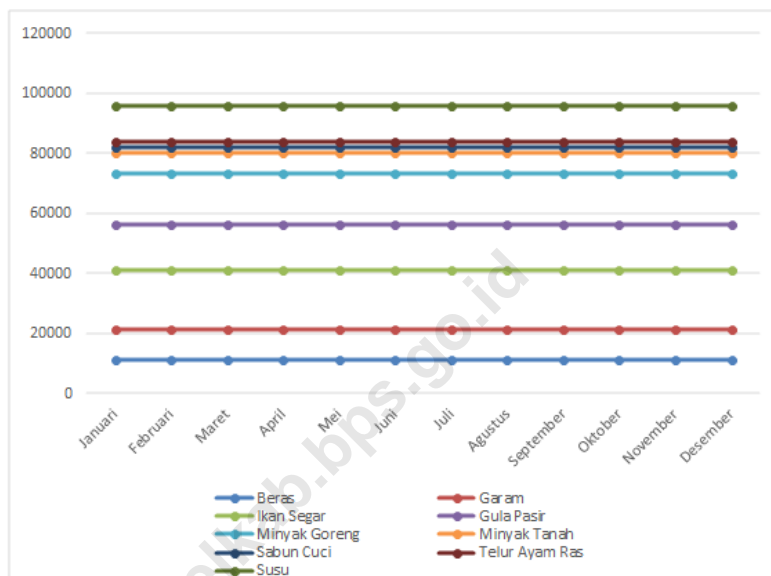
- 6. Perpajakan,** Pajak di Kabupaten Buton yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan, dan Pajak Bumi Dana Bangunan (PBB).
- 6. Taxes in Buton Regency consist of local income tax, corporate tax and property tax (PBB)**
- 7. Perbankan,** peran perbankan di Kabupaten Buton dapat dilihat dari perkembangan jumlah kantor, jumlah dana yang tersedia di Bank dan jumlah Kredit/Pinjaman yang disalurkan oleh Bank.
- 7. Banking,** the role of banks in Buton Regency can be seen from the increasing number of offices the amount of loans provided by banks
- 8. Koperasi,** kebijaksanaan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
- 8. Cooperation,** government policy guidance is intended to guide cooperation to become strong economic Institutions and the main source for building the business skills of the economically weak class



*FINANCE AND PRICE*

9. **Harga-Harga**, kegiatan pendataan harga dalam kurung waktu tertentu merupakan suatu aktivitas dalam rangka memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator makro untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa.
9. **Prices**, *Price data collection activities at particular time is an activity to monitor the economic movement, because the price is an indicator to measure the level of macroeconomic stability or the balance between supply and demand for goods and services.*

**Gambar 9**  
**Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok per Bulan di Kecamatan Batu Atas (Rupiah), 2017**



Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 9.1**  
**Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut**  
**Desa di Kecamatan Batu Atas (Rp), 2015**

Desa	Target	Realisasi	Tunggakan	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batuatas Liwu	-	-	-	-
2 Batuatas Barat	670 768	670 768	-	100
3 Tolando Jaya	608 678	608 678	-	100
4 Batuatas Timur	985 041	985 041	-	100
5 Wacuala	972 053	972 053	-	100
6 Taduasa	-	-	-	-
7 Wambongi	-	-	-	-
Jumlah	3236 540	3236 540	-	100

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 9.2**  
**Banyaknya Fasilitas Lembaga Keuangan di Kecamatan Batu Atas, 2017**

	Desa	Bank	Koperasi Unit Desa	Koperasi Lainnya	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batuatas Liwu	-	-	1	-
2	Batuatas Barat	-	-	-	-
3	Tolando Jaya	-	-	-	-
4	Batuatas Timur	-	-	-	-
5	Wacuala	-	-	-	-
6	Tadusa	-	-	-	-
7	Wambongi	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	1	-

Sumber : Kantor Kecamatan

**Tabel 9.3**  
**Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok per Bulan di Kecamatan Batu Atas**  
**(Rupiah), 2017**

Bulan	Beras (Kg)	Garam (Liter)	Ikan Segar (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	11 200	10 000	20 000
2. Februari	11 200	10 000	20 000
3. Maret	11 200	10 000	20 000
4. April	11 200	10 000	20 000
5. Mei	11 200	10 000	20 000
6. Juni	11 200	10 000	20 000
7. Juli	11 200	10 000	20 000
8. Agustus	11 200	10 000	20 000
9. September	11 200	10 000	20 000
10. Oktober	11 200	10 000	20 000
11. November	11 200	10 000	20 000
12. Desember	11 200	10 000	20 000
Rata-rata	11 200	10 000	20 000

Sumber : Kantor Kecamatan

Lanjutan Tabel 9.3

Bulan	Gula Pasir (Kg)	Minyak Goreng (Kg)	Minyak Tanah (Liter)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	15 000	17 000	7 000
2. Februari	15 000	17 000	7 000
3. Maret	15 000	17 000	7 000
4. April	15 000	17 000	7 000
5. Mei	15 000	17 000	7 000
6. Juni	15 000	17 000	7 000
7. Juli	15 000	17 000	7 000
8. Agustus	15 000	17 000	7 000
9. September	15 000	17 000	7 000
10. Oktober	15 000	17 000	7 000
11. November	15 000	17 000	7 000
12. Desember	15 000	17 000	7 000
Rata-rata	15 000	17 000	7 000

Lanjutan Tabel 9.3

Bulan	Sabun Cuci (Bungkus)	Telur Ayam Ras (Butir)	Susu (kaleng)
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari	1 500	2 000	12 000
2. Februari	1 500	2 000	12 000
3. Maret	1 500	2 000	12 000
4. April	1 500	2 000	12 000
5. Mei	1 500	2 000	12 000
6. Juni	1 500	2 000	12 000
7. Juli	1 500	2 000	12 000
8. Agustus	1 500	2 000	12 000
9. September	1 500	2 000	12 000
10. Oktober	1 500	2 000	12 000
11. November	1 500	2 000	12 000
12. Desember	1 500	2 000	12 000
Rata-rata	1 500	2 000	12 000

Sumber : Kantor Kecamatan

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BUTON**

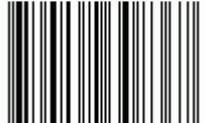
Jl. Protokol Kel. Saragi Kec. Pasarwajo

Kabupaten Buton

Email : [bps7401@bps.go.id](mailto:bps7401@bps.go.id)

Website : <http://butonkab.bps.go.id>

ISSN 0262-3080



9 770262 308367